

**KEGIATAN HIZBUL WATHAN (HW) DALAM PEMBENTUKAN
KARAKTER DISIPLIN SISWA KELAS V MI MUHAMMADIYAH
SREBEGAN CEPER KLATEN TAHUN 2022/2023**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Menyusun Skripsi



Oleh:

ALFINA KHUSNAWAFI

NIM. 193141154

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN DASAR
FAKULTAS ILMU TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
2023**

NOTA PEMBIMBING

Hal: Skripsi Sdri. Alfina Khusnawafi

NIM : 193141154

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
UIN Raden Mas Said Surakarta
Di Surakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan sepelunya, maka kami selali pemimpin berpendapat bahwa skripsi sdr:

Nama : Alfina Khusnawafi

Nim : 193141154

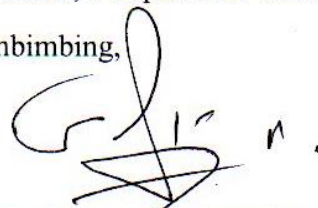
Judul : Kegiatan Hizbul Warhan Dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas V MI Muhammadiyah Srebegan, Ceper, Klaten Tahun Ajaran 2022/2023.

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada siding munaqosyah skripsi guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Demikian, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 9 September 2023

Pembimbing,



Dr. H. Syamsul Huda Rohmadi, M.Ag.

NIP. 19740501 200501 1 007

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Kegiatan Hizbul Wathan dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Kelas V MI Muhammadiyah Srebegan, Cepur, Klaten Tahun Ajaran 2022/2023." Yang disusun oleh Alfina Khusnawati telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta pada hari Jumat tanggal 06 Oktober 2023 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Penguji 1
Merangkap Ketua Sidang

Hizamha Hadijah Rusdan, M.Sc.
NIP: 19890717 201903 2 020



Penguji 2
Merangkap Sekretaris Sidang

Dr. H. Syamsul Huda Rohmadi, M.Ag.
NIP : 19740501 200501 1 007



Penguji Utama

Hery Setiyatna, M.Pd.
NIP: 19691029 2000003 1 001



Surakarta, 25 Oktober 2023
Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah



Prof. Dr. H. Baidi, M.Pd
NIP: 19640302 199603 1 001

PERSEMBAHAN

Ungkapan rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Sebagai tanda hormat dan kasih sayang, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Orangtua peneliti almarhum Bapak H.Agus Salim dan Ibu Hj. Siti Karimatul Achlaq yang telah membesarkan, mendidik, mendoakan, dan selalu memberikan kasih sayang serta menuntun saya dalam kebaikan dengan penuh kesabaran.
2. Orangtua kandung peneliti Bapak Salim Muhayat dan almarhumah ibu Sri Wahyuni yang telah melahirkan peneliti dan mendoakan peneliti.
3. Keluarga Besar Budi Suwarno dan Keluarga Besar Bani Dimiyati yang selalu menyayangi, mendoakan, dan menyemangati disetiap langkah.
4. Sahabat – Sahabat peneliti, Risda Retno Aji Puspa Utami S.Pd. dan Avinda Mitla Arnindita S.Pd. yang telah membantu saya menyelesaikan skripsi ini.
5. Almamater UIN Raden Mas Said Surakarta.

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولَى الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِن تَنَزَعْتُمْ فِي شَيْءٍ
فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِن كُنتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ۚ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.

(An-Nisa ayat 59)

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Alfina Khusnawafi

NIM : 193141154

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya berjudul “Kegiatan Hizbul Wathan dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Kelas V MI Muhamadiyah Srebegan, Cepur, Klaten Tahun Ajaran 2022/2023” adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri bukan plagiasi dari karya orang lain.

Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Surakarta, 9 September 2023

Yang Menyatakan,


Khusnawafi
NIM: 193141154

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Kegiatan Hizbul Wathan dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Kelas V MI Muhammadiyah Srebegan, Ceper, Klaten Tahun Ajaran 2022/2023”. Shalawat dan salam semoga tetap senantiasa dilimpahkan kepada junjungan dan uswatun hasanah kita, Rasulullah Muhammad SAW.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu kami menghaturkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudhofir, S.Ag, M.Pd. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
2. Prof. Dr. H. Baidi, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
3. Dr. Hj. Siti Choiriyah, S.Ag., M.Ag. selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Kreja sama Fakultas Ilmu Tarbiyah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
4. Dr. H. Syamsul Huda Rohmadi, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Dasar Fakultas Ilmu Tarbiyah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
5. Kustiarini, M.Pd. selaku Koordinator Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

6. Bapak Dr. H. Syamsul Huda Rohmadi, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing yang senantiasa meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan arahan, masukan, dan motivasi dalam penyusunan skripsi
7. Ibu Nurwulan Purnamasari, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan akademik
8. Segenap dosen dan staff Fakultas Ilmu Tarbiyah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
9. Seluruh guru dan siswa MI Muhammadiyah Srebegan, Ceper, Klaten yang telah membantu proses penelitian
10. Orang tua serta saudara penulis atas doa dan motivasinya dalam penyusunan skripsi
11. Teman-teman seperjuangan angkatan 2019 Fakultas Ilmu Tarbiyah PGMI Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, khususnya kelas E yang kebersamai dan berjuang bersama selama berada di bangku perkuliahan
12. Sahabat-sahabat penulis yang tidak lelah membantu penyelesaian skripsi ini mulai dari penelitian hingga penyusunan.

Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Surakarta, 25 September 2023

Penulis,

Alfina Khusnawafi

NIM. 193141154

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
NOTA PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
PERSEMBAHAN	iv
MOTTO.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
ABSTRAK	xii
ABSTRACT.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
1. Manfaat Teoritis.....	7
2. Manfaat Praktis	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Kajian Teori	9
1. Kegiatan Hizbul Wathan di MI.....	9
a. Pengertian Hizbul Wathan	9
b. Sejarah Hizbul Wathan	10
c. Visi dan Misi Hizbul Wathan	10
d. Maksud dan Tujuan Hizbul Wathan	12

e.	Kegiatan Hizbul Wathan.....	13
f.	Sifat-sifat Hizbul Wathan.....	14
g.	Upaya-upaya Hizbul Watahn.....	15
2.	Pembentukan Karakter Siswa MI	16
a.	Pengertian Pembentukan.....	16
b.	Pengertian Karakter.....	17
c.	Tujuan Pembentukan Karakter.....	19
d.	Faktor-Faktor Pembentukan Karakter.....	20
3.	Kegiatan Hizbul Wathan dalam Pembentukan Karakter Siswa MI.....	23
a.	Pemberdayaan Anak Didik Lewat Sistem Beregu.....	23
b.	Kegiatan yang dilakukan di Alam Terbuka	23
c.	Pendidikan dengan Metode yang Menarik, Menyenangkan, dan Menantang.....	24
d.	Penggunaan Sistem Kenaikan Tingkat dan Tanda Kecakapan Kenaikan tingkat dan tanda kecakapan.....	24
e.	Sistem Satuan dan Kegiatan Terpisah antara Pandu Putera dan Pandu Puteri	25
B.	Kajian Hasil Penelitian Terdahulu	25
C.	Kerangka Berpikir.....	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....		32
A.	Jenis Penelitian.....	32
B.	Setting Penelitian	32
1.	Tempat Penelitian	32
2.	Waktu Penelitian.....	33
C.	Subjek dan Informan Penelitian.....	34
1.	Subjek Penelitian	34
2.	Informan Penelitian	34
D.	Teknik Pengumpulan Data.....	34
1.	Observasi	34
2.	Wawancara	35
3.	Dokumentasi.....	35

E.	Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	36
1.	Triangulasi Sumber Data	36
2.	Triangulasi Metode	37
F.	Teknik Analisis Data.....	37
1.	Pengumpulan Data	37
2.	Kondensasi Data (<i>Data Condensation</i>)	38
3.	Penyajian Data	38
4.	Penarikan Kesimpulan/ Verifikasi	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		40
A.	Temuan Hasil Penelitian	40
1.	Deskripsi Umum Tempat Penelitian.....	40
a.	Profil MI Muhammadiyah Srebegan Cepur Klaten	40
b.	Sejarah MI Muhammadiyah Srebegan.....	41
c.	Potensi Siswa	43
2.	Visi, Misi dan Tujuan Madrasah	45
3.	Kurikulum	46
4.	Kegiatan Hizbul Wathan dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas V MI Muhammadiyah Srebegan	48
B.	Interpretasi Hasil Penelitian.....	59
BAB V PENUTUP.....		63
A.	Kesimpulan	63
B.	Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA		65
LAMPIRAN		67

ABSTRAK

Alfina Khusnawafi, NIM 193141154, *Kegiatan Hizbul Wathan dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Kelas V MI Muhammadiyah Srebegan, Ceper, Klaten Tahun Ajaran 2022/2023*, Skripsi : Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Jurusan Pendidikan Dasar, Fakultas Ilmu Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, Oktober 2023.

Kata Kunci: Kegiatan Hizbul Wathan dan Pembentukan Karakter Siswa

Pembimbing: Dr. H. Syamsul Huda Rohmadi, M.Ag.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah banyak siswa yang tidak menaati peraturan dalam berpakaian atribut Hizbul Wathan (HW) dan terdapat siswa yang tidak disiplin di MI Muhammadiyah Srebegan. Kegiatan Hizbul Wathan siswa sangat kurang sekali dalam bersikap disiplin. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui proses kegiatan kepanduan Hizbul Wathan dalam upaya membentuk karakter disiplin siswa kelas V MI Muhammadiyah Srebegan Ceper Klaten.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2022 sampai dengan bulan Oktober Tahun 2023 di MI Muhammadiyah Srebegan, Ceper, Klaten. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V sedangkan informan dari penelitian ini adalah kepala madrasah dan guru pembina HW. Teknik pengumpulan data dikumpulkan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Keabsahan data ddiperiksa menggunakan triangulasi metode dan triangulasi sumber data, selanjutnya analisis data dengan metode interaktif melalui tahapan penelitian ini adalah pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan kesimpulan.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kegiatan Hizbul Wathan di MI Muhammadiyah Srebegan dilaksanakan setiap hari kamis mulai pukul 13.30-15.00 WIB. Keegiatannya terdiri dari baris berbaris, bersalaman dengan Pembina HW, berdoa, penyampaian materi HW dan penutup. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya murid yang tidak disiplin dalam memakai atribut seragam Hizbul Wathan, kegiatan baris berbaris di ekstrakurikuler Hizbul Wathan.

ABSTRACT

Alfina Khusnawafi, NIM 193141154, *Hizbul Wathan Activities in Forming the Disciplined Character of Class V Students of MI Muhammadiyah Srebegan, Ceper, Klaten Academic Year 2022/2023, Thesis: Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program, Department of Basic Education, Faculty of Tarbiyah, Raden Mas State Islamic University Said Surakarta, October 2023.*

Keywords: Hizbul Wathan Activities and Student Character Formation

Advisor: Dr. H. Syamsul Huda Rohmadi, M.Ag.

The problem in this research is that many students do not obey the rules for dressing with Hizbul Wathan (HW) attributes and there are students who are not disciplined at MI Muhammadiyah Srebegan. In Hizbul Wathan activities, students are very lacking in discipline. The aim of this research is to determine the process of Hizbul Wathan's scouting activities in an effort to shape the disciplined character of class V students at MI Muhammadiyah Srebegan Ceper Klaten.

This research is descriptive research using qualitative research. This research was carried out from October 2022 to October 2023 at MI Muhammadiyah Srebegan, Ceper, Klaten. The subjects in this research were fifth grade students, while the informants for this research were the head of the madrasah and the HW guidance teacher. Data collection techniques were collected by means of observation, interviews and documentation. The validity of the data was checked using method triangulation and data source triangulation, then data analysis using interactive methods through the stages of this research, namely data collection, data condensation, data presentation and conclusions.

The results of this research can be concluded that Hizbul Wathan activities at MI Muhammadiyah Srebegan are held every Thursday from 13.30-15.00 WIB. The activities consisted of marching, shaking hands with the HW supervisor, praying, delivering HW material and closing. The results of this research show that there are students who are not disciplined in wearing Hizbul Wathan uniform attributes, marching activities in Hizbul Wathan extracurricular activities.

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Waktu Penelitian	33
Tabel 4.1	Jumlah Siswa MI Muhammadiyah Srebegan Sepuluh Tahun Terakhir	43
Tabel 4.2	Daftar Tenaga Kependidikan: Tenaga Pendukung.....	44
Tabel 4.3	Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan MI Muhammadiyah Srebegan Tahun Pelajaran 2022/2023	44
Tabel 4.4	Struktur Kurikulum Kelas I, II, III, IV, V, VI MI Muhammadiyah Srebegan Tahun Pelajaran 2022/ 2023	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir	31
Gambar 3.1 Bagan Teknik Analisis Data.....	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Dokumentasi	67
Lampiran 2 Pedoman Wawancara	68
Lampiran 3 Field- Note	70
Lampiran 4 Gambar Dokumentasi	78
Lampiran 5 Surat Tugas Pembimbing.....	81
Lampiran 6 Surat Izin Melakukan Penelitian.....	82
Lampiran 7 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	83
Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup	84

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan siswa di luar jam kerja. Gerakan kepanduan Hizbul Wathan (HW) merupakan sebuah wadah untuk membentuk serta membina karakter anak yang ada di sekolah milik persyarikatan Muhammadiyah. Hizbul Wathan atau HW merupakan kegiatan bersifat kepanduan yang bertujuan menyiapkan dan membina anak, remaja dan pemuda yang mempunyai akidah, mental dan fisik, berakhlakul karimah, berilmu dan berteknologi agar terwujudnya karakter muslim yang sebenarnya sesuai dengan tujuan Muhammadiyah dan siap untuk menjadi kader persyarikatan, umat dan bangsa (Hadi & Salam, 2022).

Kegiatan hizbul wathan di Indonesia seperti kegiatan pada um Hizbul Wathan atau HW merupakan kegiatan bersifat kepanduan yang bertujuan menyiapkan dan membina anak, remaja dan pemuda yang mempunyai akidah, mental dan fisik, berakhlakul karimah, berilmu dan berteknologi agar terwujudnya karakter muslim yang sebenarnya sesuai dengan tujuan Muhammadiyah dan siap untuk menjadi kader persyarikatan, umat dan bangsa. umnya di ekstrakurikuler pramuka, bedanya kegiatan Hizbul Wathan meliputi pawai, menabuh genderang dan olah raga, pertolongan pertama pada kecelakaan dan kerohanian. Sejak awal, keanggotaan HW telah berkembang. Namun pada masa pendudukan Jepang, organisasi ini dilarang. Namun, salah satu guru dan pengajar Hizbul Wathan, yakni Jenderal Soedirman, tetap aktif

berjuang melawan penjajah. Baru pada tahun 1950 Hizbul Wathan dapat diaktifkan kembali. Kemudian pada tahun 1961 semua patroli Indonesia, termasuk Hizbul Wathan, digabung menjadi patroli.

Hakikat gerakan kepanduan hizbul wathan merupakan pembentukan karakter. Tentang tauhid & pengoptimalan penanaman akhlak mulia, yang dipandu menggunakan kode kehormatan yaitu “Janji dan Undang-Undang Pandu”. Dengan demikian, aktivitas ekstrakurikuler Hizbul Wathan (HW) ini memiliki dampak untuk kader Muhammadiyah khususnya pada penanaman karakter yang positif, misalnya kemandirian, tanggung jawab, jiwa kepemimpinan dan kedisiplinan.

Gerakan kepanduan Hizbul Wathan merupakan bagian dari organisasi mandiri Persatuan Muhammadiyah yang didirikan pada tanggal 30 Januari 1920 oleh KH. Ahmad Dahlan dan berdasarkan Al-Quran dan Hadits. Misi Gerakan Pramuka Hizbul Wathan adalah mewujudkan anak, pemuda dan pemudi yang berkualitas di lingkungan umat Islam khususnya anggota Muhammadiyah yang dibutuhkan, dihormati dan dicintai oleh peserta didik, orang tua/keluarga dan masyarakat (Sihati et al., 2017).

Pertumbuhan Muhammadiyah di masa awal tidak lepas dari peranan Hizbul Wathan yang selalu menjadi pelopor dalam setiap perintisan berdirinya cabang dan ranting Muhammadiyah di suatu daerah. Biasanya dalam setiap daerah sebelum berdiri cabang dan ranting Muhammadiyah, hizbul wathan sudah lebih dahulu berdiri. Dari Hizbul Wathan in lahir pemimpin, da'i, mubaligh yang ulet, percaya diri dan disiplin sebagai penggerak

Muhammadiyah. Hizbul Wathan diakui sebagai wadah untuk mendidik generasi muda menjadi generasi yang disiplin, jujur, berani, mandiri, terampil dan berjiwa perwira sebagaimana ditanamkan kesadaran dalam setiap anggota hizbul wathan melalui perjanjian dan undang-undang hizbul wathan (Mustikawati, 2022: 87).

Salah satu kegiatan yang diadakan oleh Hizbul Wathan dalam upaya mendekatkan diri kepada Allah SWT. adalah tadabbur alam, kegiatan ini tentu memiliki fungsi agar peserta didik menyadari bahwa seluruh hal yang ada di dunia ini adalah ciptaan Allah. Dalam Surat al-Baqarah ayat 21-22:

{ يَا أَيُّهَا النَّاسُ اعْبُدُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ وَالَّذِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ }
 (21) الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ فِرَاشًا وَالسَّمَاءَ بِنَاءً وَأَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ
 مَاءً فَأَخْرَجَ بِهِ مِنَ الثَّمَرَاتِ رِزْقًا لَكُمْ فَلَا تَجْعَلُوا لِلَّهِ أُندَادًا وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ
 { (22)

“Hai manusia, sembahlah Tuhanmu yang telah menciptakanmu dan orang-orang yang sebelummu, agar kamu bertakwa. Dialah yang menjadikan bumi sebagai hamparan bagimu dan langit sebagai atap, dan Dia menurunkan air (hujan) dari langit, lalu Dia menghasilkan dengan hujan itu segala buah-buahan sebagai rezeki untukmu; karena itu janganlah kamu mengadakan sekutu-sekutu bagi Allah, padahal kamu mengetahui.”

Ayat di atas sebagaimana menurut Imam Al-Razi ayat ini menerangkan jika Allah SWT telah memberi banyak nikmat kepada manusia. Allah mengajarkan umat Islam dan umat manusia bagaimana membuktikan keberadaan Allah SWT menggunakan lingkungan yang benar-benar dirasakan dan dijangkau oleh panca indera manusia (Fadul, 2019).

Berdasarkan wawancara & observasi peneliti pada siswa kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Srebegan yang berlokasi Di Desa Santren

Srebegan Ceper, Klaten. Peneliti menemukan keganjalan misalnya berdasarkan aktivitas hizbul wathan yang diikuti seluruh murid. Tetapi ada beberapa Siswa yang kurang sesuai dalam mematuhi peraturan madrasah. Peraturan madrasah diantaranya siswa harus rapi dalam berseragam, disiplin dalam hal apapun, bertanggung jawab terhadap tugasnya masing-masing serta selalu bersikap jujur.

Saat pelaksanaan kegiatan kepanduan Hizbul Wathan (HW) di MI Muhammadiyah Srebegan Ceper Klaten Siswa di didik untuk menjadi individu yang, disiplin. Meskipun demikian untuk mencapai itu semua, dalam pelaksanaan kegiatan ini cukup sulit dilakukan jika kondisi siswa kurang kondusif dan sulit untuk diatur sehingga menjadi tanggung jawab tersendiri bagi Pembina. Kegiatan kepanduan ini dilaksanakan sekali dalam seminggu dan pada setiap pertemuan tersebut siswa dilatih dan di didik secara bertahap sehingga nantinya diharapkan menjadi siswa yang memiliki rasa disiplin untuk kedepannya nanti.

Saat pra penelitian di MI Muhammadiyah Srebegan, Ceper, Klaten, masih ada siswa yang berkelahi dengan temannya, membuang sampah sembarangan, telat masuk kelas, telat mengikuti sholat berjamaah, belum disiplin saat mengerjakan tugas, mencontek dan tidak tertib saat aktivitas di madrasah. Selain itu, adanya pernyataan dari pembina hizbul wathan mengenai bagaimana karakter siswa dalam keseharian di madrasah, salah satunya yaitu dalam kepanduan Hizbul Wathan dari pembiasaan berdoa, mengaji, serta sholat dhuha telah ditanamkan dari sebelum pembelajaran dimulai. Dalam kegiatan

pandu Hizbul Wathan, memang telah jelas disebutkan, btujuan serta visi misi Hizbul Wathan ini, untuk membentuk dan membina, pemuda, pemudi, remaja putra maupun putri dari berbagai kalangan, agar memiliki akhlakul karimah. Hizbul Wathan juga merupakan ekstrakurikuler khusus nya membentuk sikap disiplin (Wawancara, 16 Maret 2023).

Keunikan dari penelitian ini adalah banyak sekali kejuaraan-kejuaraan dalam kegiatan hizbul wathan sehingga membuat hal keunikan sendiri dari tempat penelitian tersebut yang membuat peneliti tertarik meneliti di Madrasah MI Muhammadiyah Srebegan Ceper Klaten.

Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah ini, merupakan sekolah berbasis nislami dengan dilatar belakang organisasi muhammadiyah. Tentunya, dalam setiap kegiatan di madrasah, telah berbagai macam mencerminkan nilai-nilai pembentukan karakter religius. Kepanduan hizbul wathan ini, merupakan ekstrakurikuler yang menjadi ciri khas kegiatan pandu di madrasah Muhammadiyah. Dari awal berdirinya sampai saat ini, kegiatan Hizbul Wathan memang di khususkan untuk membina karakter terutama pemuda generasi bangsa yang diharapkan mampu berakhlakul karimah sesuai dengan ajaran Nabi Muhammad SAW yang tertuang dalam Al-Qur'an. Dalam hizbul wathan siswa diajarkan dalam kedisiplinan. Pembentukan karakter islami ini diberikan kepada setiap kegiatannya, seperti saat upacara, pemberian materia, perkemahan, dan tadabur alam.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dengan demikian peneliti ingin melakukan sebuah penelitian yang berjudul "Kegiatan hizbul wathan Dalam

Pembentukan Karakter Siswa Kelas V MI Muhammadiyah Srebegan Cepher Klaten” dengan subyek penelitiannya adalah Guru Pembina HW dan siswa – siswi kelas V MI Muhammadiyah Srebegan yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepanduan hizbul wathan (HW). Penelitian ini dilakukan untuk mengamati bagaimana proses siswa dalam mengembangkan disiplin.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan di atas, terdapat beberapa masalah yang diidentifikasi yaitu:

1. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan di MI Muhammadiyah Srebegan, Cepher, Klaten.
2. Pembentukan karakter disiplin siswa di MI Muhammadiyah Srebegan, Cepher, Klaten.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut. Maka pembatasan masalah yang hendak diambil terfokus pada kegiatan baris berbaris dan pemakaian atribut HW, Hal ini membentuk karakter disiplin siswa kelas VA MI Muhammadiyah Srebegan, Kecamatan Cepher, Kabupaten Klaten.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian fokus penelitian tersebut, maka timbul lah rumusan masalahnya yakni bagaimana proses kegiatan kepanduan Hizbul Wathan dalam membentuk karakter disiplin siswa kelas V MI Muhammadiyah Srebegan Cepher Klaten?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitiannya yakni untuk mengetahui proses kegiatan kependuan Hizbul Wathan dalam membentuk karakter disiplin siswa kelas V MI Muhammadiyah Srebegan Ceper Klaten.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, hasil penelitian ini akan bermanfaat untuk:

1. Manfaat Teoritis

- a) Menambah wawasan dan pengetahuan tentang kegiatan baris-berbaris, bersalaman dengan Pembina HW, berdoa, penyampaian materi dan penutup yang kaitannya dengan masalah disiplin dalam memakai seragam sribut HW dan menaati tata tertib saat kegiatan berlangsung.
- b) Sebagai dasar pijakan untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan dan digunakan bagi sekolah dan juga peneliti dalam menyelenggarakan strategi kegiatan hizbul Wathan dalam pembentukan karakter siswa, diantaranya:

- a. Bagi Kepala Madrasah, diharapkan dapat dijadikan alternatif bahan pertimbangan dalam melakukan pembentukan karakter disiplin pada peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan.
- b. Bagi Siswa, diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi siswa tentang kegiatan Hizbul Wathan dalam

pembentukan karakter siswa kelas V MI Muhammadiyah Srebegan Ceper Klaten.

- c. Bagi Orang Tua, diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi orang tua tentang kegiatan Hizbul Wathan dalam pembentukan karakter siswa kelas V MI Muhammadiyah Srebegan Ceper Klaten.
- d. Bagi Guru, diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi guru tentang kegiatan Hizbul Wathan dalam pembentukan karakter siswa kelas V MI Muhammadiyah Srebegan Ceper Klaten.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Kegiatan Hizbul Wathan di MI

a. Pengertian Hizbul Wathan

Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan adalah salah satu organisasi otonom Muhammadiyah, yang dinyatakan sebagai salah satu wadah perkaderan yang efektif. Obyek perkaderannya adalah anak-anak, remaja, dan pemuda, dengan menggunakan prinsip dasar dan metode kepanduan. Sebagai organisasi otonom, gerakan kepanduan Hizbul Wathan mempunyai visi percepatan peningkatan pertumbuhan dan pengembangan organisasi kepanduan yang berkemajuan, serta mengemban misi Muhammadiyah dalam pendidikan anak, remaja, dan pemuda, sehingga mereka menjadi muslim yang sebenar-benarnya, dan siap menjadi kader persyarikatan, umat, dan bangsa. Sistem pendidikan kepanduan Hizbul Wathan adalah di luar keluarga dan sekolah untuk anak, remaja, dan pemuda dilakukan di alam terbuka dengan metode yang menarik, menyenangkan, dan menantang (Wisnu, 2019)

Pengertian Hizbul Wathan (HW) adalah salah satu organisasi otonom dilingkungan persyarikatan Muhammadiyah yang membentuk dan membina watak anak dengan metode yang menarik, menyenangkan dan menantang serta dilaksanakan di alam terbuka.

b. Sejarah Hizbul Wathan

Sekolah dasar yang berafiliasi dengan organisasi keagamaan masyarakat Muhammadiyah ada pendidikan ekstrakurikuler Hizbul Wathan (HW). Gerakan kepanduan ini mendukung Muhammadiyah sebagai gerakan Islam dakwah amar makruf nahi munkar dan tajdid, bersumber pada al quran dan sunnah yang didirikan oleh KH Ahmad Dahlan pada 8 Dzulhijjah 1330 H bertepatan dengan 18 November 1912 di Yogyakarta, berasas Islam.

Mengetahui bentukan negara Praja Muda Karana atau pramuka, maka HW adalah gerakan kepanduan di lingkungan Muhammadiyah. Sistem pendidikan keluarga dan luar sekolah untuk anak-anak, remaja, dll bagi kaum muda hal itu dilakukan dengan cara yang sangat menyenangkan dan menantang untuk mendidik dan warga negara yang berguna berdaulat.

Sejarah Hizbul Wathan (HW) didirikan oleh KH. Ahmad Dahlan pada tahun 1918 dengan nama padvainer Muhammadiyah di Yogyakarta yang kemudian dikenal nama HW pada tahun 1929, sehingga HW berkembang diseluruh nusantara.

c. Visi dan Misi Hizbul Wathan

Setiap organisasi harus memiliki visi untuk diterapkan dan dilaksanakan juga tugas yang menjadi urusannya.

1) Visi

Gerakan kepanduan Hizbul Wathan memiliki visi yang harus diwujudkan anak-anak yang berkualitas, kaum muda, kaum muda- di lingkungan Muslim, khususnya anggota Muhammadiyah yang selalu dibutuhkan, dihormati dan dihormati disenangi oleh siswa, orang tua/komunitas keluarga. Gerakan kepanduan Hizbul Wathan memiliki visi yang harus diwujudkan anak-anak yang berkualitas, kaum muda, kaum muda di lingkungan Muslim, khususnya anggota Muhammadiyah yang selalu dibutuhkan, dihormati dan dihormati disenangi oleh siswa, orang tua/ komunitas keluarga.

2) Misi

Misi kepanduan Hizbul Wathan adalah menyiapkan pasukan kader bangsa dan Muhammadiyah yang:

- a) Memiliki kepribadian dan kepemimpinan Islami.
- b) Disiplin, yaitu: berpikir, bertindak dan bertindak secara sistematis.
- c) Sehat dan kuat secara mental, moral dan fisik.
- d) Anda mampu bekerja secara mandiri, berpikir kreatif, inovatif, handal, berani dan kompeten menghadapi tugas yang berbeda.
- e) Jujur dan percaya diri (Suparyanto dan Rosad (2015, 2020)).

Visi dan misi Hizbul Wathan ini bertujuan untuk memperkokoh takwa, membentuk akhlak dan watak berdasarkan iman kepada Allah SWT.

d. Maksud dan Tujuan Hizbul Wathan

Organisasi Hizbul Wathan merupakan organisasi independent Muhammadiyah yang misinya adalah membentuk generasi muda sistem patroli islami. Secara garis besar, tujuan Hizbul Wathan yaitu mempersiapkan generasi muda lahir dan batin dengan aqidah kuat, berpengetahuan dan teknologi dan moral yang baik Akhirnya siap menjadi anggota organisasi yang tangguh dan berkarakter.

Hizbul Wathan mencapai tujuan yang mulia tersebut perlu dilakukan berbagai macam upaya. Berikut diantara upaya-upaya yang dilakukan Hizbul Wathan:

- 1) Generasi muda harus dididik dengan baik melalui kepramukaan Putra dan putri menurut ajaran Islam.
- 2) mendidik generasi muda laki-laki dan perempuan dengan cara-cara yang baik, berbudi luhur dan sehat jasmani dan rohani.
- 3) Mendidik generasi muda putra putri menjadi generasi yang taat dalam agama, organisasi, cerdas dan pandai.
- 4) Mendidik generasi muda putra dan putri dalam filantropi dan filantropi ma'ruf nahi munkar dan berlomba-lomba berbuat kebaikan.

- 5) Meningkatkan dan memajukan pendidikan dan pengajaran, kebudayaan dan perluasan ilmu yang sesuai dengan ajaran Islam.
- 6) Membentuk karakter dan kepribadian sesuai dengan yang diharapkan Kader pimpinan dan pendukung amal Muhammadiyah.
- 7) Penguatan persekutuan dan kebersamaan serta pembentukan karakter demokrasi juga merupakan nilai persaudaraan yang sangat bermanfaat bagi agama, Nusa, dan ras.
- 8) Lakukan semua aktivitas yang sesuai dengan nafas dan tujuan organisasi (Suparyanto dan Rosad (2015, 2020)

Maksud dan tujuan Hizbul Wathan adalah HW didirikan untuk menyiapkan dan membina anak, remaja, dan pemuda yang memiliki akhidah, mental dan fisik, berilmu dan berteknologi serta berakhlak karimah dengan tujuan terwujudnya pribadi muslim yang sebenarnya dan siap menjadi kadet dan persyarikatan umat dan bangsa.

e. Kegiatan Hizbul Wathan

Kegiatan Hizbul Wathan meliputi pawai, menabuh genderang dan olah raga, pertolongan pertama pada kecelakaan dan kerohanian. Sejak awal, keanggotaan HW telah berkembang. Namun pada masa pendudukan Jepang, organisasi ini dilarang. Namun, salah satu guru dan pengajar Hizbul Wathan, yakni Jenderal Soedirman, tetap aktif berjuang melawan penjajah.

Kegiatan Hizbul Wathan dilakukan setiap minggu sekali, tepatnya pada saat pembelajaran sekolah berakhir. Kegiatan Hizbul

Wathan berupa pawai, menabuh genderang, olahraga, pertolongan pertama pada kecelakaan dan kerohanian. Dalam kegiatan Hizbul Wathan secara tidak langsung dapat membentuk karakter siswa yang mengikutinya.

f. Sifat-sifat Hizbul Wathan

HW adalah sistem pendidikan untuk anak-anak, remaja dan dewasa muda di luar lingkungan keluarga dan sekolah.

- 1) Bersifat nasional, artinya usaha HW meliputi seluruh wilayah negara kesatuan Republik Indonesia.
- 2) Terbuka, artinya keanggotaan HW terbuka untuk semua lapisan masyarakat tanpa beredakan jenis kelamin, usia, pekerjaan atau latar belakang pendidikan. Klasifikasi keanggotaan HW berdasarkan usia hanya merupakan pembedaan berdasarkan status pelajar atau mahasiswa anggota dewasa (pembangun)
- 3) Sukarela, tanpa paksaan atau tekanan dari orang lain. yaitu Tidak berafiliasi dengan pihak manapun, artinya HW tidak terorganisir berpolitik. Organisasi utama HW adalah Persyarikatan Muhammadiyah(Majelis Pendidikan Dasar Pimpinan Cabang Muhammadiyah Lowokwaru SD Muhammadiyah, n.d.).

Hizbul Wathan ini dalam pendirian dan pelaksanaannya mengandung sifat sifat yang melengkapinya sehingga Hizbul Wathan merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang patut untuk diikuti oleh siswa

karna merupakan kegiatan positif dalam membentuk karakter dalam diri siswa.

g. Upaya-upaya Hizbul Watahn

Organisasi Hizbul Wathan didirikan dengan tujuan untuk mewujudkan masyarakat utama, adil, dan makmuryang di ridlai Allah dengan jalan menegakkan dan menjunjung tinggi agama islam lewat jalur Pendidikan kepanduan. Untuk mencapai maksud dan tujuan Hizbul Wathan, maka dilakukan upaya-upaya sebagai berikut:

- 1) Mendidik Angkatan muda putra dan putri menurut ajaran islam.
- 2) Mendidik Angkatan muda untuk menjadi manusia muslim yang berakhlak mulia, berbudi luhur, sehat jasmani dan rohani.
- 3) Mendidik Angkatan muda menjadi generasi yang taat beragama, berorganisasi, cerdas, dan terampil.
- 4) Mendidik generasi muda gemar beramal makruf nahi munkar dan berlomba dalam kebajikan.
- 5) Meningkatkan dan memajukan Pendidikan, pengajaran, kebudayaan, serta memperluas ilmu pengetahuan sesuai dengan ajaran agama islam.
- 6) Membentuk karakter dan kepribadian untuk menjadi kader pimpinan dan pelangsung amal usaha Muhammadiyah.
- 7) Menetapkan persatuan dan kesatuan, menanamkan rasa demokrasi serta ukhuwah sehingga berguna bagi agama, nusa dan bangsa.

8) Melaksanakan kegiatan lain yang sesuai dengan tujuan organisasi (Mustikawati, 2022).

Upaya Hizbul Wathan adalah mengadakan kegiatan latihan rutin, Pendidikan dasar untuk anggota baru, kemah besar untuk anggota baru yang hendak naik tingkat, Latihan dasar pemimpin untuk kader-kader yang akan menjadi pemimpin, juga ada kegiatan di alam.

2. Pembentukan Karakter Siswa MI

a. Pengertian Pembentukan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti kata pembentukan adalah proses, cara, perbuatan. Di samping itu secara harfiah, pendirian diartikan sebagai usaha lahiriah ditujukan pada tujuan tertentu untuk mengarahkan faktor keturunan agar terwujud dalam aktivitas mental atau secara fisik. dalam hal ini seperti semua komponen apa yang ada di sekolah dikerjakan oleh siswa perilaku beragama seperti yang diharapkan menurut sekolah (Fadul, 2019).

Pembentukan karakter anak merupakan kepedulian terhadap kesejahteraan anak di masa yang akan datang. Seluruh komponen bangsa, mulai dari orang tua, keluarga, masyarakat, dunia usaha, pemerintah dan negara, mempunyai tugas dan tanggung jawab atas perlindungan dan kesejahteraan anak menurut UU Perlindungan Anak, No. 23 Tahun 2002 (Zamrodah, 2016).

Pembentukan adalah proses atau usaha dan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna untuk memperoleh yang lebih baik,

memberikan atau mengusahakan supaya lebih baik, lebih maju dan lebih sempurna.

b. Pengertian Karakter

“Karakter”, “pendidikan/ pengembangan karakter”, dan “penguatan Pendidikan karakter” cukup mengemuka di dunia Pendidikan saat ini. Karakter berkaitan erat dengan sikap, yang harus dimiliki atau melekat pada suatu bangsa, bahkan dapat menjadi penanda serta jati diri bangsa. Menurut Kemendikbud RI, bangsa besar adalah bangsa yang memiliki karakter kuat, berdampingan dengan kompetensi yang tinggi, yang tumbuh dan berkembang dari Pendidikan yang menyenangkan serta lingkungan yang menerapkan nilai-nilai baik dalam seluruh sendi kehidupan berbangsa dan bernegara. Hanya dengan karakter yang kuat dan kompetensi yang tinggi, jati diri bangsa menjadi kukuh, mampu berkolaborasi, dan memiliki daya saing sehingga mampu menjawab berbagai serangan.

Karakter adalah inti dari pendidikan dan pengajaran karena pembelajaran adalah kegiatan utama pendidikan dan pengajaran, semua upaya praktis dalam pendidikan dan pengajaran sehingga siswa belajar, karena melalui pembelajaran ini siswa dapat berkembang lebih optimal. Keprbadian sebuah bangsa tercermin dari karakter warganya. Amat sangat penting pendidikan karakter diajarkan sedini mungkin kepada anak, karena anak adalah seorang peniru yang ulung. Seorang anak adalah pemimpin bangsa yang akan datang, apabila karakter anak

tersebut baik maka kepribadian bangsa dimasa yang akan datang juga baik. Akan tetapi sebaliknya, jika karakter seorang anak itu buruk maka kepribadian bangsa juga buruk.

Menurut Sigmund Freud “*character is a striving system which underlie behavior*” yang diartikan sebagai kesimpulan tata nilai yang terwujud dalam suatu system daya dorong (daya juang) yang melandasi pemikiran, sikap, dan perilaku yang akan ditampilkan secara mantap. Adapun Aqib (2014) menyatakan bahwa karakter merupakan aktualisasi potensi dari dalam dan internalisasi nilai-nilai moral dari luar yang menjadi bagian dari kepribadiannya. Karakter merupakan nilai-nilai yang terpatrit dalam diri kita melalui pendidikan, pola asuh, pengalaman, percobaan, pengorbanan, dan pengaruh lingkungan menjadi nilai intrinsik yang melandasi sikap dan perilaku kita. Karakter bisa dibentuk dan diupayakan sehingga Pendidikan karakter menjadi bermakna untuk membawa manusia dapat berkarakter yang baik.

Secara etimologis, kata karakter (*character*) berasal dari Bahasa Yunani (*Greek*), yaitu *charassein* yang berate “*to engrave*”. Kata “*to engrave*” bisa diterjemahkan sebagai mengukir, melukis, memahatkan, atau menggoreskan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata “karakter” diartikan dengan tabiat; sifat-sifat kejiwaan, akhlak, atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain; watak (Witarasa, 2021).

Karakter adalah sikap batin yang mempengaruhi segenap pikir, perilaku, budi pekerti, dan tabiat yang dimiliki manusia atau makhluk hidup lainnya yang merupakan titik etis tidaknya moral seseorang yang dapat terlihat oleh mata.

Jadi pembentukan karakter adalah suatu proses yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik secara berkelanjutan untuk menanamkan dan mengembangkan jati diri sehingga peserta didik tersebut memiliki nilai-nilai karakter dan merupakan upaya yang dilakukan untuk membentuk nilai-nilai yang telah dirumuskan.

c. Tujuan Pembentukan Karakter

Pembentukan karakter anak sangat penting sebagai tujuan dasar pembentukan karakter. Karena bertujuan untuk menghasilkan manusia yang berakhlak mulia, toleran, ceria, suka menolong, gotong royong, bermental kuat dan kompetitif, serta selalu tertarik pada ilmu pengetahuan. Semua keterampilan tersebut dilandasi oleh keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Pendidikan karakter dianggap berhasil apabila anak telah menunjukkan kebiasaan perilaku yang baik. Ini, tentu saja, membutuhkan waktu, kesempatan, dan bimbingan terus-menerus. Tingkah laku karakter ini lahir, berkembang dan dikuatkan pada diri anak hanya apabila anak mengetahui konsep dan ciri-ciri tingkah laku karakter, mengetahui konsep karakter yang baik dan memiliki sikap yang positif terhadapnya serta membiasakan diri (Ni Putu Suwardani, 2020).

Tujuan pembentukan karakter adalah membangun bangsa yang Tangguh, dimana masyarakatnya berakhlak mulia, bermoral, bertoleransi, dan gotong royong.

d. Faktor-Faktor Pembentukan Karakter

Karakter adalah kualitas moral dan spiritual seseorang yang asuhannya memengaruhi mereka bawaan (fitrah, fitrah) dan faktor lingkungan (sosialisasi pendidikan, pendidikan). Orang sudah memiliki potensi karakter yang baik sebelum mereka lahir, tetapi potensi itu ada pada usia 24 tahun potensi tersebut harus didorong sejak dini melalui sosialisasi dan pendidikan karakter tidak terbentuk begitu saja, melainkan dibentuk oleh beberapa faktor keprihatinan yaitu: faktor biologis dan faktor lingkungan (Soekamto, 2012).

1) Faktor biologis

Faktor biologis adalah faktor yang berasal dari dalam diri seseorang sendiri faktor ini disebabkan oleh faktor keturunan atau pembawaan yang ada sejak saat itu kelahiran dan pengaruh turunan-temurun dari masing-masing sifat keduanya.

2) Faktor lingkungan

Selain faktor herediter (faktor endogen) yang bersifat relative bersifat permanen, lingkungan yang terdiri dari mis. lingkungan, pendidikan, keadaan dan situasi kehidupan serta kondisi masyarakat (semua adalah faktor eksogen) semua memiliki dampak yang signifikan pengembangan karakter (Soekamto, 2012).

Faktor pembentukan karakter hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya keturunan, lingkungan fisik, pengalaman unik dan kebudayaan. Faktor keturunan memberi pengaruh penting dalam membentuk kepribadian seseorang, meskipun tidak menentukan semua kepribadian orang tersebut.

a) Tahap Pembentukan Karakter

Membangun karakter adalah hal yang penting berlaku untuk sekolah. Karena pendidikan karakter untuk mendapatkan pijakan dan bisa di semua mata pelajaran menjadi faktor penentu masa depan siswa orang yang sempurna pertumbuhan dan perkembangan pendidikan karakter yang baik dapat menginspirasi siswa untuk melakukan hal-hal positif dan menetapkan tujuan yang benar dalam hidup.

Lingkungan sekolah bukanlah hal yang mutlak agar anak-anak mendapatkan pendidikan karakter yang utuh. Jadi orang tua, keluarga, lingkungan dan masyarakat ini juga memainkan peran penting dalam pembentukan karakter - karakter dapat dibuat dalam beberapa langkah, antara lain:

- (1) Tahap Pengetahuan. pendidikan karakter bisa dicetak oleh pengetahuan melalui setiap mata memberikan pelajaran untuk anak-anak.
- (2) Tahap Pelaksanaan, pendidikan karakter dapat dilaksanakan di mana-mana dan dalam setiap situasi. pengembangan

karakter dapat dilaksanakan di lingkungan sekolah sebelum pengajaran dan pembelajaran sampai pembelajaran lebih (Fatimah, 2018).

Tahap pembentukan karakter adalah sebuah proses yang dilakukan dalam Pendidikan untuk menanamkan nilai-nilai dasar karakter pada seseorang untuk membangun kepribadian tersebut baik itu nilai karakter antara manusia dengan Tuhannya, nilai karakter yang harus ada terhadap sesama manusia maupun lingkungannya.

b) Nilai karakter dalam hubungannya dengan diri sendiri

Disiplin

Secara etimologis, istilah disiplin berasal dari bahasa latin "*Disciplina*" yang menunjuk pada kegiatan belajar dan mengajar. Dalam bahasa Inggris "*Discipline*" yang berarti: tertib, taat, atau mengendalikan tingkahlaku, penguasaandiri, kendalidiri; latihan membentuk, meluruskan, atau menyempurnakan sesuatu sebagai kemampuan mental atau karakter moral; hukuman yang diberikan untuk melatih atau memperbaiki; kumpulan atau sistem peraturan-peraturan bagi tingkah laku (Rachman, 2018).

Perkataan "Disiplin" menunjukkan pada cara berperilaku tertentu, yakni perilaku yang mematuhi aturan tata tertib. Cara

berperilaku yang demikian dapat terjadi karena paksaan dari luar subjek yang bersangkutan (Witarasa, 2021).

Disiplin merupakan perasaan taat atau patuh terhadap peraturan yang berlaku atau nilai dan norma yang diyakini. Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), disiplin adalah ketaatan (kepatuhan) kepada peraturan (tata tertib dan sebagainya). Disiplin adalah sikap mengendalikan diri. Manfaat disiplin adalah untuk menyalurkan kegiatan positif yang ada dalam tiap diri dan mencegah ajakan atau dorongan yang negatif.

3. Kegiatan Hizbul Wathan dalam Pembentukan Karakter Siswa MI

a. Pemberdayaan Anak Didik Lewat Sistem Beregu

Menurut pendapat regu adalah kelompok kecil untuk melaksanakan Pendidikan, pembinaan, kerja sama, pembagian tugas, dan lain-lain. Ikatan persaudaraan, persatuan, mudah terwujud, karena pengenalan satu dengan yang lain lebih mudah dilaksanakan. Sistem berkelompok dilaksanakan agar peserta didik memperoleh kesempatan belajar memimpin dan dipimpin, berorganisasi, memikul tanggung jawab, mengatur dan menempatkan diri, bekerja dan bekerjasama dalam kerukunan di antara mereka.

b. Kegiatan yang dilakukan di Alam Terbuka

Kegiatan yang dilakukan di alam terbuka sebagaimana dikemukakan hidup di alam terbuka akan menyenangkan, menyehatkan

selalu waspada/hati-hati, karena penuh halangan, rintangan dan tantangan. Kegiatan di alam terbuka akan dapat mengembangkan kemampuan diri untuk mengatasi tantangan yang dihadapi, menyadari tidak ada sesuatu yang berlebihan di dalam dirinya, menemukan kembali cara hidup yang menyenangkan dalam kesederhanaan, membina kerjasama dan rasa memiliki.

c. Pendidikan dengan Metode yang Menarik, Menyenangkan, dan Menantang

Metode kepanduan adalah cara yang teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai maksud atas cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan. Metode ini merupakan metode yang menekankan pada kreativitas, inovatif dan rekreasi. Dengan maksud melalui proses pendidikan akan dapat mengubah sikap dan perilaku, menambah pengetahuan dan pengalaman, serta meningkatkan penguasaan keterampilan dan kecakapan bagi setiap peserta didik. Penggunaan metode disesuaikan dengan kebutuhan, situasi, dan kondisi lingkungan sekitar.

d. Penggunaan Sistem Kenaikan Tingkat dan Tanda Kecakapan Kenaikan tingkat dan tanda kecakapan

Merupakan bagian dari kegiatan pandu yang diperoleh setelah melalui ujian, sebagaimana dikemukakan SKT adalah syarat minimal yang harus dimiliki oleh peserta didik untuk mendapatkan tanda

kenaikan tingkat, setelah melewati ujian. Syarat Kenaikan Tingkat Hizbul Wathan merupakan syarat-syarat yang harus ditempuh oleh seorang anggota pandu dalam setiap golongannya sebagai tanda kecakapan/keterampilan yang dimilikinya. Sistem tanda kecakapan ini bertujuan mendorong dan merangsang para anggota Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan supaya berusaha memperoleh keterampilan dan kecakapan yang diharapkan dapat berguna bagi kehidupannya sendiri dan bhaktinya kepada masyarakat.

e. Sistem Satuan dan Kegiatan Terpisah antara Pandu Putera dan Pandu Puteri

Sistem satuan terpisah yaitu dalam batas-batas tertentu agama Islam mengajarkan agar ada pemisahan antara laki-laki dan perempuan, apalagi bila sudah menginjak remaja. Dengan metode ini juga memberikan pelajaran bagi anggota, pandu HW untuk mempelajari dan mengamalkan nilai-nilai Islam, karena pada kenyataannya kode kehormatan Kepanduan Hizbul Wathan sangat relevan dengan ajaran agama Islam yang sangat menjunjung tinggi nilai-nilai Ilahiyyah, kemanusiaan, persaudaraan, serta pelestarian alam sekitar (Wulandari, 2020).

B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu

Disamping menggunakan buku ataupun referensi lain yang relevan, penulis melihat hasil penelitian terdahulu dengan tujuan supaya tidak terjadi

kesamaan dan juga sebagai salah satu bahan acuan. Adapun penulis juga akan memberikan penjelasan mengenai hasil penelitian terdahulu yang dianggap relevan dengan penelitian yang dilakukan penulis, bahwa yang penulis teliti berbeda dengan penelitian-penelitian terdahulu.

1. Rosydiana (2016), dalam skripsinya yang berjudul “Implementasi Kebijakan Program Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Hizbul Wathan Di Lingkungan Persyarikatan Muhammadiyah Banyumas” Mahasiswa IAIN Purwokerto, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Dengan Tujuan Penelitian yakni untuk mengamati dan mendeskripsikan secara mendalam mengenai bagaimana implementasi kebijakan program pendidikan karakter melalui Kegiatan Hizbul Wathan di Lembaga Dakwah Muhammadiyah Banyumas.

Hasil Penelitian: Berdasarkan dari analisis yang telah dikemukakan oleh peneliti terkait Implementasi Kebijakan Program Pendidikan Karakter melalui Hizbul Wathan di Lingkungan Persyarikatan Muhammadiyah memiliki enam langkah dalam perumusan kebijakan yaitu tahap interpretasi, pengorganisasian, implikasi, monitoring, dan evaluasi. Serta karakter Hizbul wathan yang diterapkan dalam kegiatan keagamaan, permainan, dan materi umum (Rosydiana, 2020).

Adapun yang membedakan dengan skripsi ini dengan skripsi Wildan Novia Rosydiana, yakni dari segi lokasi berbeda serta skripsi Wildan Novia Rosydiana lebih condong ke mendalam mengenai bagaimana implementasi kebijakan Hizbul Wathan program pendidikan karakter,

sedangkan penelitian yang dilakukan penulis yakni berfokus pada pembentukan karakter siswa melalui kegiatan kepanduan Hizbul Wathan di kelas V MI Muhammadiyah Srebegan Ceper Klaten.

2. Buka (2020), dalam skripsinya yang berjudul “Penanaman Nilai-Nilai Religius Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Hizbul Wathan Di SMK Muhammadiyah # Makasar “ Dari Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makasar Memiliki tujuan penelitian yaitu mengetahui gambaran nilai - nilai religius yang terkandung dalam ekstrakurikuler Hizbul Wathan Di SMK Muhammadiyah 3 Makassar.

Hasil Peneletian: Gambaran dari nilai-nilai religius melalui kegiatan-kegiatan yang di lakukan dari ekstrakurikuler Hizbul Wathan yang lebih menjunjung tinggi nilai-nilai keislamana dan kedisiplinan untuk membentuk karakter siswa yang berakhlak mulia. Disamping itu mereka di latih untuk menghargai waktu dan memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya, karna waktu bagian dari pahala.selain itu mereka di ajarkan bagaimana menutup aurat dan menjaga sholatnya tanpa menunda-nunda untuk menumbuhkan kesadaran dalam diri sendiri itu bagian dari bentuk ketaatan kepada sang maha cinta,karena kesadaran tak akan lahir dalam diri tanpa keiklasan dan niat yang tulus untuk melahirkan tindakan yang baik dan benar sesuai dengan tuntunan dan pedoman Al-Qur`an dan AS-Sunnah.

Ekstrakurikuler Hizbul Wathan terdapat faktor pendukung yaitu adanya dukungan dari pihak sekolahan, sarana dan prasarana, kegiatan yang

tersistem dan terjadwal, pembina yang berkompeten dan dukungan dari orang tua. Sedangkan faktor penghambat kegiatan ini yakni 55 siswa-siswa yang malas, tidak bersemangat di karenakan pelatihnya tidak tetap (Buka, 2020).

Adapun yang membedakan dengan skripsi ini dengan skripsi Nurhan Buka yaitu dari segi lokasi berbeda serta skripsi Nurhan Buka lebih condong ke gambaran nilai-nilai religius yang terkandung dalam ekstrakurikuler Hizbul Wathan Di SMK Muhammadiyah 3 Makassar. Sedangkan Penelitian yang dilakukan penulis lebih berfokus pada pembentukan karakter siswa melalui kegiatan kepanduan Hizbul Wathan di kelas V MI Muhammadiyah Srebegan Cepur Klaten.

3. Umi (2018) dalam skripsi yang berjudul “Pembentukan Karakter Disiplin Peserta Didik Melalui Ekstrakurikuler Hizbul Wathan Di SD Muhammadiyah Karangbendo Banguntapan Yogyakarta”. Dari UIN Sunan Kalijaga Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Memiliki tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui hasil yang dicapai dari pembentukan karakter disiplin melalui kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan di SD Muhammadiyah Karangbendo Banguntapan. Hasil Penelitian nya yakni Pembentukan karakter disiplin pada peserta didik melalui ekstrakurikuler Hizbul Wathan di SD Muhammadiyah Karangbendo, yaitu dengan memberikan pemahaman kepada peserta didik tentang sebuah aturan, menetapkan aturan melalui Janji *Hizbul Wathan* dan Undang-Undang

Hizbul Wathan, hukuman yang mendidik, memberikan pengawasan konsep Amal Ma'ruf Nahi Mungkar, dan memberikan keteladan. Hasil dari pembentukan karakter disiplin pada peserta didik melalui ekstrakurikuler Hizbul Wathan di SD Muhammadiyah Karangbendo yaitu, peserta didik dapat memposisikan diri dengan tertib dan rapi saat berbaris sehingga mampu menciptakan kondisi yang tertip dan kondusif, dan waktu dapat digunakan secara efektif (Umi Muthmainah, 2018). Adapun yang membedakan Umi Muthmainah yaitu dari segi lokasi berbeda dan juga Waktu Penelitian yang berbeda serta skripsi Umi Muthmainah lebih condong ke hasil yang dicapai dari pembentukan karakter disiplin melalui kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan di SD Muhammadiyah Karangbendo Banguntapan. Sedangkan Penelitian yang dilakukan penulis lebih berfokus pada pembentukan karakter siswa melalui kegiatan kepanduan Hizbul Wathan di kelas V MI Muhammadiyah Srebegan Cepher Klaten.

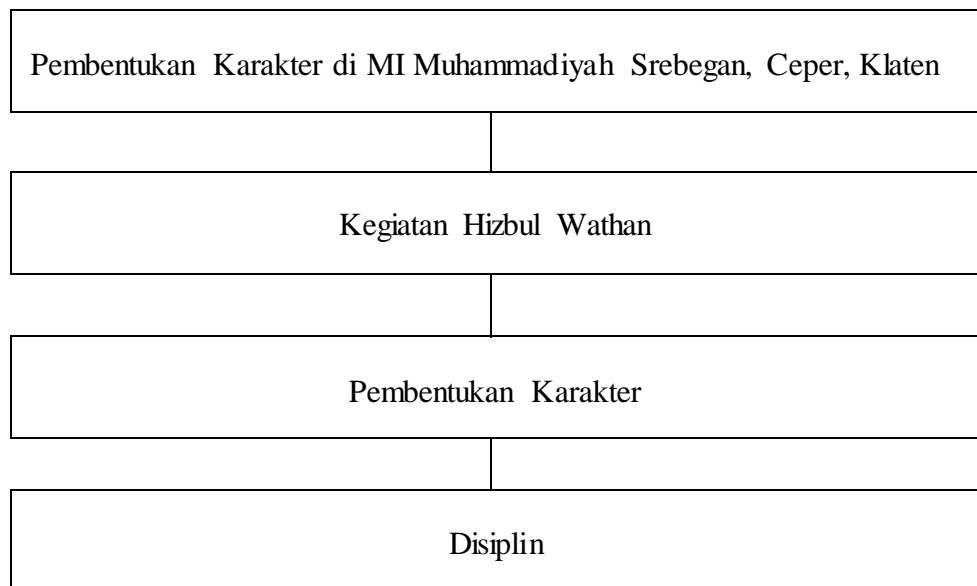
Secara umum ketiga penelitian memiliki sedikit kemiripan dengan penelitian yang diajukan oleh penulis. Namun setiap penelitian memiliki titik tekan masing-masing. Pertama, penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Kedua, penelitian ini lebih memfokuskan kepada kegiatan Hizbul Wathan dalam pembentukan karakter di kelas V MI Muhammadiyah srebegan ceper klaten tahun 2022. serta faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter siswa melalui kegiatan Hizbul Wathan. Bukan lagi berfokus pada implementasi tetapi melainkan berfokus kepada pembentukan karakter nya. Dengan

demikian jelas perbedaan skripsi ini dengan yang lain, maka disinilah letak keaslian yang ada dalam skripsi ini.

Penelitian ini memiliki beberapa perbedaan dari ketiga penelitian terdahulu dengan penelitian ini. Perbedaan terletak pada tempat penelitian, judul yang diteliti, dan waktu penelitian. Ketiga perbedaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian ini

C. Kerangka Berpikir

Tujuan dari penelitian ini secara umum ingin mengetahui tentang pembentukan karakter siswa melalui kegiatan kepanduan Hizbul Wathan di kelas V MI Muhammadiyah Srebegan Ceper Klaten. strategi pembentukan karakter siswa melalui kegiatan kepanduan Hizbul Wathan di kelas V MI Muhammadiyah Srebegan Ceper Klaten. Dalam hal ini ada beberapa instrumen yang penting untuk mewujudkan keberhasilan dari proses pembelajaran Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah tersebut sehingga akan berdampak bagi pembentukan karakter siswa tersebut. Adapun kerangka berpikir dapat dilihat pada gambar 2.1.



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, dan sifat penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Sifat penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif karena berisi tentang pengungkapan fakta yang ada yaitu penelitian yang terfokus pada usaha pengungkapan terjadinya suatu fenomena atau kejadian yang sebenarnya.

Penelitian kualitatif adalah merupakan jenis penelitian yang dilakukan secara natural atau wajar sesuai dengan kondisi yang sedang terjadi dilapangan tanpa adanya manipulasi terutama jenis data yang terkumpul dari hasil penelitian. Dalam hal ini penelitian difokuskan pada pengamatan langsung di lapangan terkait strategi kegiatan Hizbul Wathan dalam pemebntukan karakter siswa kelas V MI Muhammadiyah Srebegan, Ceper, Klaten Tahun 2022.

Metode deskriptif digunakan untuk memaparkan dalam bentuk kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Dalam penelitian ini menggambarkan pula tentang hal dan latar pengamatan, tindakan dan pembicaraan yang mungkin berbeda-beda dengan apa yang dicatat.

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini di MI Muhammadiyah Srebegan Ceper Klaten. Adapun yang melatarbelakangi pemilihan lokasi ini adalah :

C. Subjek dan Informan Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek merupakan suatu bahasan yang sering dilihat pada suatu penelitian. Manusia, benda, ataupun lembaga (organisasi) yang sifat keadaannya akan diteliti adalah sesuatu yang didalam dirinya melekat atau terkandung objek penelitian/ latar penelitian (Sugiyono, 2022). Data dan informasi dapat diperoleh melalui pengamatan (observasi), wawancara, dan dokumentasi terhadap peristiwa atau aktivitas yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah Guru Pembina HW MI Muhammadiyah Srebegan.

2. Informan Penelitian

Informan adalah orang yang dapat memberikan informasi mengenai fenomena/permasalahan yang diangkat dalam penelitian (Sugiyono, 2022). Informan dalam penelitian ini adalah Ibu Kepala MI dan guru lainnya di MI Muhammadiyah Srebegan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun data-data yang diperlukan pada penelitian diperoleh dari :

1. Observasi

Observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan

dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Observasi dalam penelitian ini dilakukan secara langsung yaitu dengan melihat langsung kegiatan Hizbul Wathan di MI Muhammadiyah Srebegan, Ceper, Klaten.

2. Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil (Sugiyono, 2022).

Dalam hal ini, wawancara yang bertujuan memperoleh informasi. Wawancara pada penelitian ini digunakan untuk memperoleh data mengenai strategi kegiatan hizbul wathan dalam pembentukan karakter siswa kelas V MI Muhammadiyah Srebegan Ceper Klaten Jawa Tengah dengan menggunakan panduan wawancara yang disusun oleh peneliti.

3. Dokumentasi

Data sekunder (dokumentasi) adalah data yang diperoleh dari kantor, buku (kepuustakaan), Undang-Undang, Peraturan Pemerintah, Peraturan Daerah, atau pihak-pihak lain yang memberikan data yang erat

kaitannya dengan objek dan tujuan penelitian. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu, bisa berbentuk tulisan, gambar, karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2022).

Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang sifatnya dokumenter. Seperti Sejarah didirikannya kegiatan Hizbul Wathan dan pembentukan karakternya di MI Muhammadiyah Srebegan, Ceper, Klaten Tahun 2022.

E. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu pada yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembanv uding terhadap data tersebut (Sugiyono, 2022).

1. Triangulasi Sumber Data

Triangulasi sumber data adalah tentang mencari kebenaran suatu informasi tertentu dengan menggunakan sumber data yang berbeda seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, observasi atau menanyai beberapa orang dari sudut pandang yang berbeda. Tentu saja, masing-masing metode tersebut menghasilkan jenis bukti atau data yang berbeda, yang pada gilirannya memberikan perspektif yang berbeda terhadap fenomena yang diteliti. Pandangan yang berbeda tersebut menghasilkan banyak informasi untuk mendapatkan kebenaran yang dapat dipercaya.

2. Triangulasi Metode

Triangulasi metode dilakukan dengan mengumpulkan informasi menggunakan metode lain. Dalam penelitian kualitatif, peneliti dapat menggunakan metode wawancara, observasi, dan survei. Untuk mendapatkan informasi yang tepat dan gambaran yang lengkap tentang data tertentu, peneliti dapat menggunakan metode-metode tersebut. Peneliti menggunakan metode wawancara terstruktur. Peneliti menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran data tersebut di MI Muhammadiyah Srebegan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, Menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting, dan yang dipelajari, dan membuat ke simpulan sehingga mudah dipahami. Menurut Miles dan Huberman ada empat Teknik analisis data, antara lain:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yaitu observasi tentang kegiatan hizbul Watha di MI Muhammadiyah Srebegan, wawancara untuk mengetahui sikap disiplin siswa dari kegiatan Hizbul Wathan dan dokumentasi gambar serta data MI Muhammadiyah Srebegan. Semua jenis data ini memiliki satu aspek kunci

secara umum, analisisnya terutama tergantung pada keterampilan integratif dan interpretatif dari peneliti. Interpretasi diperlukan karena data yang dikumpulkan jarang berbentuk angka, data kaya rincian dan panjang.

2. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

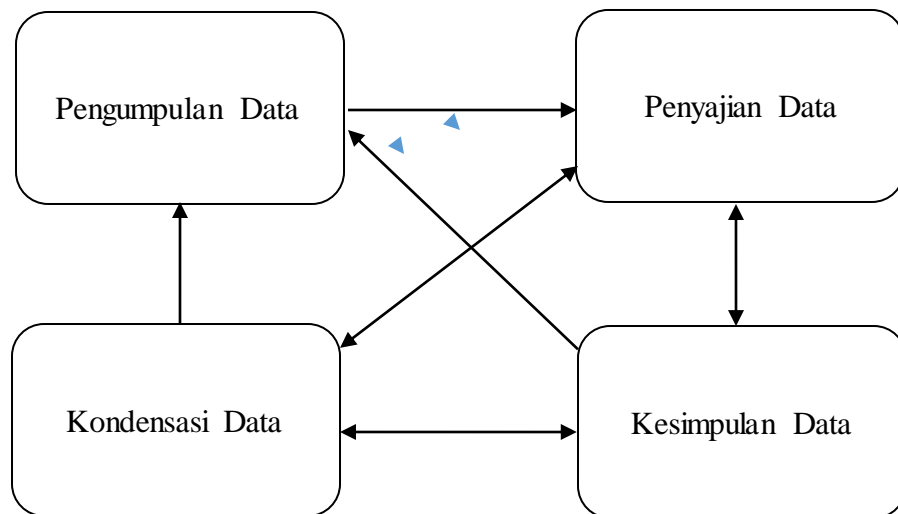
Kondensasi data merujuk kepada proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, Pengumpulan Data Penyajian Data Kondensasi Data Penarikan kesimpulan / Verifikasi mengabstraksi dan mentransformasi data yang terdapat pada catatan lapangan maupun transkrip dalam penelitian ini

3. Penyajian Data

Penyajian data menurut Miles dan Huberman (1992) yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan mencermati penyajian data tersebut, peneliti akan lebih mudah memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan. Artinya apakah peneliti meneruskan analisisnya atau mencoba untuk mengambil sebuah tindakan dengan memperdalam temuan tersebut.

4. Penarikan Kesimpulan/ Verifikasi

Tahap terakhir yakni penarikan kesimpulan dari analisis yang telah dilakukan serta mengecek ulang dengan bukti yang telah ditemukan di lapangan. Peneliti mengambil kesimpulan terkait kegiatan hizbul wathan dalam pembentukan karakter siswa berdasarkan bukti, data dan juga temuan yang valid berdasarkan studi lapangan yang telah dilakukan.



Gambar 3.1 Bagan Teknik Analisis Data

Berdasarkan bagan di atas menunjukkan bahwa proses dalam analisis data interaktif saling berhubungan. Dalam proses pengumpulan data, peneliti harus siap di antara empat sumbu kumparan tersebut. Kemudian bergerak bolak-balik di antara kegiatan kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan selama sisa waktu penelitian.

Analisis data yang dilakukan penulis dilapangan yaitu mekondensasi data yang relevan untuk dicantumkan, kemudian menguraikan data yang didapat kedalam bentuk tulisan, dan menarik kesimpulan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Hasil Penelitian

1. Deskripsi Umum Tempat Penelitian

a. Profil MI Muhammadiyah Srebegan Ceper Klaten

1) Identitas Madrasah

- a) Nama Madrasah : MI Muhammadiyah Srebegan
- b) NSN : 111233100024
- c) NPSN : 60711631
- d) Status Madrasah : Swasta
- e) Alamat Madrasah : Santren RT 07/RW04, Srebegan,
Ceper, Klaten, Jawa Tengah
- f) Kode Pos : 57465
- g) Nama Yayasan : Majelis MPK Muhammadiyah
- h) Alamat Yayasan : Jalan Wijaya Kusuma, No 8
Klaten
- i) SK Pendirian Madrasah : MK/ SE1/4026/PJMI/MI/ 1983
Tanggal SK : 01/081983
- j) No. SK Ijin Operasional : 8/MI/B/V/1969
Tanggal SK : 01/05/1970
- k) Status Akreditasi : A (Unggul)
- l) Nomor SK Akreditasi : 1857/BAN – SM /SK/2022
Tanggal SK : 30/11/2022

2) Identitas Kepala Madrasah

- a) Nama : Arik Purwaningsih, S.Pd., M.Pd.
- b) Jenis Kelamin : Perempuan
- c) Tempat Tanggal Lahir : Klaten, 31 Januari 1978
- d) Status Kepegawaian : PNS DPK
- e) NIP : 197801312005012003
- f) Pangkat/ Golongan : Pembina/ 4A
- g) Pendidikan Terakhir : S2
- h) Status Sertifikasi : Sudah Sertifikasi

b. Sejarah MI Muhammadiyah Srebegan

MI Muhammadiyah Srebegan Kecamatan Ceper Klaten berdiri sejak 1930. Semangat rela berkorban para pendiri sekolah terus diwariskan ke guru dan kepala madrasah dalam mendidik siswa. Agar menjadi generasi hebat dan berakhlak mulia. Pada tahun 1930 secara resmi Muhammadiyah rating Srebegan berdiri istilah dulu “Group Muhammadiyah Srebegan” yang mendapat dukungan pamong praja/ Lurah disekelilingnya serta alim ulama pada waktu itu antara lain: KH. Hasan, KH Abdul Qodri, KH. Abdul Ghoni, KH. Jalal Sayuti, KH. Ridwan, KH Imam Nawawi, K. Prawiro Dikaryo, Sarbini, K. Imam Bakri, dll.

Diresmikan oleh kerabat keraton Solo Raden Tumenggung Mulyadi Jaya Martono (Mantan Menteri Sosial) zaman Bung Karno. Dari latar belakang inilah pula KH. Jalal Sayuti memelopori berdirinya

sekolah Dasar Muhammadiyah dengan gurunya : Sastri Rusmin, Siswo Sudar, Wignyo, Sukanto. Tempatnya di desa Mireng Kidul tanah pemberian dari Lurah Pager salah satu anggota Muhammadiyah Srebega.

Kurang lebih tahun 1942 Jepang masuk Indonesia, semua fasilitas usaha pemerintah Belanda dihancurkan, termasuk SD Pemerintah Hindia Belanda yang ada di Srebegan. Karna sulitnya mencari mata pencaharian serta rakyat sangat miskin dan sengsara atas penindasan pemerintahan Jepang. Proses belajar mengajar di Muhammadiyah Srebegan total berhenti, berganti bentuk pengajaran-pengajian di rumah anggita sampai kurang lebih tahun 1950 dan atas anjuran Bapak. H Abdul Ghoni Nawawi, Mendirikan SRI (Sekolah Rakyat Indonesia) masuk sore yang dipimpin H. Muh. Chuseni dibantu Warsoyono kurang lebih tahun 1955 diminta pemerintah serta dinegerikan dan pada tahun 1958 atas anjuran Bapak H. Abdul Ghoni berdirilah SRI Embrio diniyah malam yang dipercayakan untuk pengasuh saudara Askari dibantu saudara Abu Tholkah.

Pada Tahun 1960 Bapak Askari tugas Negara di Bojonegoro kepala diganti Bapak Tholkah. Pada Tahun 1963 diganti Bapak Sukarno karena Bapak Abu Tholkah mengajar agama di sekolah Butukan dukuh Jetis di daerah Delanggu. Tahun 1964 Bapak Sukarno diangkat menjadi guru di SMP Muhammadiyah 1 Klaten diganti Bapak Sayidi sampai tahun 1970. Bapak Sayidi diangkat menjadi PGA Negeri Jombor.

Tahun 1970-1974 diganti Bapak Muh. Chosen sebab Bapak Husni diangkat menjadi kepala KUA Kebonarum Gondang. Tahun 1979-2000 diganti Bpak H. Syafar dan kemudian tahun 2000-2001 dIbu Hj. Syaroh menggantikan Bapak Syafar karena meninggal dunia, kemudian diganti bapak Suhirlianto sampai tahun 20008. Tahun 2008 diganti oleh Bapak Lasiman, S.Pd samapai tahun 2012. Tahun 2012 diganti oleh Bapak Muslih Aris Sudarmadi, S.Pd.I sampai 2020. Dan tahun 2020 dipimpin oleh Ibu Arik Purwaningsih, S.Pd., M.Pd sampai sekarang.

c. Potensi Siswa

Potensi siswa di MI Muhammadiyah Srebegan sangat difasilitasi oleh madrasah. Jumlah siswa siswi MI Muhammadiyah Srebegan secara keseluruhan selama 10 tahun terakhir dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.1 Jumlah Siswa MI Muhammadiyah Srebegan Sepuluh Tahun Terakhir

Th. Pelajaran	Jml Pendaftar (Cln Siswa Baru)	Kelas II		Kelas III		Kelas IV		Kelas V		Kelas VI	
		Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jumlah Rombel	Jml Siswa	Jumlah Rombel	Jml Siswa	Jumlah Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel
2010/2011	63	63	2	61	2	60	2	59	2	56	2
2011/2012	69	63	2	63	2	61	2	60	2	59	2
2012/2013	62	69	2	63	2	63	2	61	2	60	2
2013/2014	67	62	2	69	2	63	2	63	2	61	2
2014/2015	64	63	2	61	2	62	2	68	2	67	2
2015/2016	53	82	3	67	2	63	2	67	2	61	2
2016/2017	65	66	2	62	2	65	2	68	2	70	2
2017/2018	63	68	2	69	2	64	2	66	2	57	2
2018/2019	92	70	2	68	2	67	2	74	3	69	2
2019/2020	49	92	3	70	2	68	2	67	2	78	3
2020/2021	53	48	2	87	3	64	2	64	3	45	2
2021/2022	71	55	3	46	2	87	2	62	2	64	3
2022/2023	83	71	3	54	2	46	2	87	3	59	2

Tabel 4.2 Daftar Tenaga Kependidikan: Tenaga Pendukung

No	Tenaga Pendukung	Jumlah Tenaga Pendukung dan Kualifikasi Pendidikannya						Jumlah Tenaga Pendukung berdasarkan Status dan Jenis Kelamin				Jumlah
		≤ SMP	SMA	D1	D2	D3	S1	PNS		Honoror		
								L	P	L	P	
1.	Tata Usaha	-	-	-	-	-	1	-	-	1	-	1
2.	Perpustakaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Penjaga Sekolah	-	1	-	-	-	-	-	-	1	-	1
4.	Tukang Kebun	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Satpam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Pesuruh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah		1				2			2	1	2

Tabel 4.3 Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan MI Muhammadiyah Srebagean Tahun Pelajaran 2022/2023

No.	Nama	Jabatan
1.	Arik Purwaningsih, S. Pd, M.Pd	Kepala Madrasah
2.	Jamaluddin, S. Pd, M. Pd	Guru Kelas
3.	Thohirotun S.Pd.I	Guru Kelas
4.	Nur Hasanah S.Ag	Guru Kelas
5.	Wahyu Titi Sari, S.Pd	Guru Kelas
6.	Ratna Wati, S,Pd.I	Guru Kelas
7.	Fathkhur Rohman, S,Pd.I	Guru Kelas
8.	Rodliatun, S.Pd.I., M. Pd	Guru Kelas
9.	Isnaini Khoiriyah, S.Pd.I	Guru Kelas
10.	Nofriyani Maratun Sholihah, S.H.I., M. Pd	Guru Kelas
11.	Sihmanto Dwi Prasetyo, S.Pd	Guru Kelas
12.	Badrussalam, S. Ag., M. Pd	Guru Kelas
13.	Ida Purwanti, S.Pd	Guru Kelas
14.	Eriana Nugrahani, S.H.	Guru Kelas
15.	Siti Nuraini, S.Pd.I	Guru Kelas
16.	Yayan Dwi Supriyanto, S.E	Guru Mapel
17.	Khidir Hidayatullah, S.Pd	Guru Mapel
18.	Arifin Fadil Budiman, M. Or	Guru Mapel
19.	Sri Wiji Lestari, S. Pd. I	Guru Mapel
20.	Arif Surahman, S. Pd	Guru Mapel
21.	Choiriyah Isnaini, S. Pd	Guru Kelas
22.	Arifatun Nisak, S. Pd	Guru Mapel
23.	Danang Apriyanto, SE	Ka. TU
24.	Priyadi	Karyawan

2. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah

Adapun visi dan misi MI Muhammadiyah Srebegan adalah:

VISI :

“Membentuk Generasi Islami yang Berakhlakul Karimah, Unggul, Mandiri dan Peduli”

MISI :

- a. Menjadikan Guru sebagai model pembelajar yang menjadi teladan inspiratif bagi peserta didik
- b. Membentuk peserta didik berakhlakul karimah, menjalankan ibadah dan pengamalannya dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Membekali peserta didik dalam mengembangkan wawasan secara global berbasis digital dalam koridor norma agama dan masyarakat untuk menjadi pribadi unggul dalam Imtaq dan Iptek
- d. Memadukan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik untuk mendorong semangat berprestasi
- e. Membiasakan sikap santun, jujur, empati, mandiri, tekun dan bekerja keras dalam setiap Tindakan
- f. Memupuk budaya empati, berbagi dan peduli lingkungan sebagai pribadi berakhlakul karimah

TUJUAN :

- a. Membentuk peserta didik untuk memiliki keimanan ketakwaan kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam rangka bersosialisai dengan masyarakat.
- b. Mengajak peserta didik menjalankan ibadah dan membiasakan pengamalannya sesuai dengan ajaran agama Islam dan perilaku kader Muhammadiyah
- c. Mengembangkan keterampilan peserta didik dalam memahami ilmu pengetahuan dan teknologi, melejitkan potensi sebagai upaya menggapai prestasi
- d. Menumbuhkembangkan sikap mandiri, jujur, empati dan peduli lingkungan sebagai pribadi yang berbudi dan berakhlakul karimah
- e. Mendidik dan mencerdaskan peserta didik dalam mencapai kehidupan dan berperilaku sesuai dengan norma agama, masyarakat dan Negara.
- f. Mencetak pribadi Islami yang melanjutkan estafet peradaban gemilang dimasa akan datang

3. Kurikulum

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. (UU No.23 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

Kurikulum yang digunakan di MI Muhammadiyah Srebean pada tahun ajaran 2022/2023 adalah Kurikulum 2013.

Tabel 4.4 Struktur Kurikulum Kelas I, II, III, IV, V, VI MI Muhammadiyah Srebean Tahun Pelajaran 2022/ 2023

Komponen	Kelas dan Alokasi Waktu					
	I	II	III	IV	V	VI
A. Kelompok A						
1. Pendidikan Agama						
a. Alqur'an Hadits	2	2	2	2	2	2
b. Aqidah Akhlak	2	2	2	2	2	2
c. Fiqih	2	2	2	2	2	2
d. SKI	2	2	2	2	2	2
2. PKn	3	3	3	3	3	3
3. Bahasa Indonesia	6	6	6	6	6	6
4. Bahasa Arab	3	3	3	3	3	3
5. Bahasa Inggris	-	-	-	5	5	5
6. Matematika	5	5	5	5	5	5
7. Ilmu Pengetahuan Alam	5	5	5	5	5	5
8. Ilmu Pengetahuan Sosial	4	4	4	4	4	4
B. Kelompok B						
1. Seni Budaya	3	3	3	3	3	3
2. Penjasorkes	3	3	3	3	3	3
3. Prakarya	-	-	-	2	2	2
C. Tambahan Pelajaran						
1. Muatan Lokal Bahasa Jawa	2	2	2	2	2	2
2. Muatan Lokal Kemuh	1	1	1	1	1	1
3. Muatan Lokal Tahfidz Qur'an	4	-	4	-	4	-
D. Pengembangan Diri						
1. Layanan Bimbingan dan Konseling	X	X	X	X	X	X
2. Kegiatan Pembiasaan Akademik	X	X	X	X	X	X
E. Layanan Tambahan (LT) FDS SORE						
1. LT. English Active	-	-	-	2	2	2
2. LT. Matematika	-	-	-	-	-	2
3. LT. IPA	-	-	-	-	-	2
F. Kegiatan Pembiasaan Budaya Madrasah						
1. Religius						
Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun	X	X	X	X	X	X
Doa-doa harian	X	X	X	X	X	X
Tahfidz Juz-amma dan Surat pilihan	X	X	X	X	X	X
a. Pillain						
Ibadah Shalat Dhuha	X	X	X	X	X	X
Jama'ah Shalat	X	X	X	X	X	X
b. Dhuhur						
Jama'ah Shalat Jum'at	-	-	-	-	-	-
Jama'ah Shalat Ashar	-	-	-	-	-	-
2. Infaq Jum'at	X	X	X	X	X	X
Kedisiplinan Mentaati Tata Tertib Madrasah	X	X	X	X	X	X
Kejujuran dalam Bertindak	X	X	X	X	X	X

Komponen	Kelas dan Alokasi Waktu					
	I	II	III	IV	V	VI
G. Ekstrakurikuler						
• <i>Ekstrakurikuler Wajib</i>						
a. Kepramukaan/ HW	-	-	-	X	X	-
b. Tapak Suci	X	X	X	X	X	-
• <i>Ekstrakurikuler Pilihan Bebas</i>						
a. Seni Baca Al-Qur'an (Qira'ah)	-	-	-	X	X	-
b. Futsal	-	-	-	X	X	-
c. Drumband	-	-	-	X	X	-
d. Seni Tari	X X	X	X X	-	- X	- X
e. Seni Angklung	- X	-	- X	X	X	-
f. Panahan		X		X	X	X
g. Tahfidz	X	X	X	X	X	X
h. Tilawah			X	X	X	

4. Kegiatan Hizbul Wathan dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas V MI Muhammadiyah Srebegan

- a. Proses Kegiatan Kepanduan Hizbul Wathan dalam Upaya Membentuk Karakter Disiplin Siswa Kelas V MI Muhammadiyah Srebegan Cepher Klaten

Pelaksanaan kegiatan Hizbul Wathan dilaksanakan rutin pada hari kamis setelah pulang sekolah dimulai jam 13.00-14.00 siang. Kegiatan ini dilaksanakan seminggu sekali dan diikuti oleh siswa kelas IV dan V. Pernyataan ini sesuai dengan hasil wawancara ibu Rodliatun, S.Pd, M.Pd. selaku guru pembina Hizbul Wathan.

“Kegiatan Hizbul Wathan diikuti oleh kelas IV dan V”.
(Wawancara Ibu Rodliatun, S.Pd, M.Pd. pada tanggal 18 Agustus 2023 pukul 09.39 WIB).

Pendapat yang sama juga disampaikan oleh kepala madrasah yakni ibu Arik Purwaningsih, S.Pd, M.Pd. Menyatakan kegiatan Hizbul Wathan ini juga dilakukan oleh kelas IV dan V.

“Untuk ekstrakurikuler Hizbul Wathan diikuti kelas IV dan V”. (Wawancara dengan ibu Arik Purwaningsih, S.Pd, M.Pd. selaku kepala madrasah di MI Muhammadiyah Srebegan pada tanggal 18 Agustus 2023 pukul 13.00 WIB)

Tujuan dari kegiatan Hizbul Wathan ini adalah dapat mengembangkan kepribadian peserta didik MI Muhammadiyah Srebegan ceper klaten. Hal ini sesuai dengan pendapatnya bapak Fathkhur Rohman, S.Pd.

“Menjelaskan dan menerangkan kepada peserta didik bahwa dengan mengikuti ekstrakurikuler Hizbul Wathan siswa dapat mengembangkan kepribadiannya, bakat, dan kemampuannya di berbagai bidang diluar bidang akademik.” (wawancara bapak Fathkhur Rohman, S.Pd. pada tanggal 04 Agustus 2023 pukul 07.30 WIB)

Tujuan ini juga diungkapkan oleh Ibu Nofriyani, S.Pd, M.Pd. Melalui sosialisasi visi misi dan tujuan madrasah kepada wali murid. Hal ini sesuai dengan pendapatnya Ibu Nofriyani, S.Pd, M.Pd.

“Melalui sosialisasi visi misi dan tujuan madrasah kepada wali murid kelas 4&5, melalui setiap program ekstrakurikuler HW, sebelum materi baik itu di luar ruangan atau pembelajaran di dalam ruangan yaitu sebelum pembelajaran dimulai pembina HW menjelaskan tujuan dari kegiatan yang akan dilaksanakan, untuk permainan atau game, pembina HW menanyakan manfaat kebaikan apa yang dapat diambil dari kegiatan game yang sudah dilakukan tersebut”. (wawancara ibu Nofriyani, S.Pd, M.Pd. pada tanggal 02 Agustus 2023 pukul 07.41 WIB).

Selain tujuan ada beberapa manfaat dalam kegiatan Hizbul Wathan adalah membentuk karakter anak, anak mudah bersosialisasi

dengan lingkungan. Hal ini sesuai dengan pendapatnya bapak Fathkhur Rohman, S.Pd.

“Menjelaskan pada siswa bahwa dengan mengikuti kegiatan ekstra HW akan banyak manfaat yang diperoleh diantaranya membentuk karakter anak, anak mudah bersosialisasi dengan lingkungan sekitar, mengasah bakat dan minat siswa dll.” (wawancara bapak Fathkhur Rohman, S.Pd. pada tanggal 04 Agustus 2023 pukul 07.30 WIB)

Jadi manfaat Hizbul Wathan juga dijelaskan oleh Ibu Nofriyani, S.Pd, M.Pd. Selaku Pembina Hizbul Wathan adalah manfaat didiskusikan bersama kelompok permainan dan pembina HW hanya menjadi fasilitator saja, kesimpulan manfaat dan lain sebagainya didiskusikan oleh siswa dalam kelompok yang bersangkutan.

“Untuk kegiatan yang berhubungan dengan materi, maka manfaat kegiatan dikemukakan di awal pembelajaran, Untuk kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan game, manfaat didiskusikan bersama kelompok permainan dan pembina HW hanya menjadi fasilitator saja, kesimpulan manfaat dan lain sebagainya didiskusikan oleh siswa dalam kelompok yang bersangkutan.” (wawancara ibu Nofriyani, S.Pd, M.Pd. pada tanggal 02 Agustus 2023 pukul 07.41 WIB).

Kegiatan Hizbul Wathan mempunyai aturan dengan mengikuti kegiatan secara rutin siswa sesuai jadwal hal ini dijelaskan oleh bapak Fathkhur Rohman, S.Pd yakni

“Dengan mengikuti kegiatan secara rutin siswa sesuai jadwal, dan datang tepat waktu.” (wawancara bapak Fathkhur Rohman, S.Pd. pada tanggal 04 Agustus 2023 pukul 07.30 WIB).

Hal ini juga diperjelas oleh ibu Nofriyani, S.Pd, M.Pd. adalah penertiban seragam dan perlengkapannya, dicek siapa yang tidak lengkap.

“Perintah Spontanitas, penertiban seragam dan perlengkapannya, dicek siapa yang tidak lengkap akan diberikan hukuman, praktik baris berbaris yang diulang-ulang.” (wawancara ibu Nofriyani, S.Pd, M.Pd. pada tanggal 02 agustus 2023 pukul 07.41 WIB).

Kegiatan Hizbul Wathan dapat membentuk aturan dengan menanamkan nilai nilai ketakwaan, solidaritas dan loyalitas. hal ini dijelaskan oleh bapak Fathkhur Rohman, S.Pd yakni

“Dengan menanamkan nilai nilai ketakwaan, solidaritas dan loyalitas, kepedulian, bekerjasama dan tanggung jawab.” (wawancara bapak Fathkhur Rohman, S.Pd. pada tanggal 04 Agustus 2023 pukul 07.30 WIB).

Hal ini juga diperjelas oleh ibu Nofriyani, S.Pd, M.Pd. adalah Baris berbaris, tertib kelengkapan seragam, disiplin kehadiran.

“Baris berbaris, tertib kelengkapan seragam, disiplin kehadiran, disiplin waktu sholat.” (wawancara ibu Nofriyani, S.Pd, M.Pd. pada tanggal 02 agustus 2023 pukul 07.41 WIB).

Kegiatan Hizbul Wathan aturan yang ditetapkan dilakukan terus menerus. Hal ini dijelaskan oleh bapak Fathkhur Rohman, S.Pd.

“Iya.” (wawancara bapak Fathkhur Rohman, S.Pd. pada tanggal 04 Agustus 2023 pukul 07.30 WIB).

Hal ini juga diperjelas oleh ibu Nofriyani, S.Pd, M.Pd.tentang aturan yang ditetapkan dilakukan terus menerus.

“Iya.” (wawancara ibu Nofriyani, S.Pd, M.Pd. pada tanggal 02 agustus 2023 pukul 07.41 WIB).

Kegiatan Hizbul Wathan. Hal ini dijelaskan oleh bapak Fathkhur Rohman, S.Pd. aturan yang ditetapkan di taati bersama-sama.

“Iya.” (wawancara bapak Fathkhur Rohman, S.Pd. pada tanggal 04 Agustus 2023 pukul 07.30 WIB)

Hal ini juga diperjelas oleh ibu Nofriyani, S.Pd, M.Pd.tentang aturan yang ditetapkan di taati bersama-sama.

“Hanya 90 persen saja yang ditaati tidak semua.” (wawancara ibu Nofriyani, S.Pd, M.Pd. pada tanggal 02 agustus 2023 pukul 07.41 WIB).

Pelanggaran yang sering dilakukan oleh siswa. Hal ini dijelaskan oleh bapak Fathkhur Rohman, S.Pd. kurangnya kelengkapan dalam beratribut.

“7 kelengkapannya dalam memakai seragam HW.” (wawancara bapak Fathkhur Rohman, S.Pd. pada tanggal 04 Agustus 2023 pukul 07.30 WIB).

Hal ini juga diperjelas oleh ibu Nofriyani, S.Pd, M.Pd. bentuk pelanggaran yang sering dilakukan peserta didik.

“Ada beberapa siswa yang tidak masuk HW tanpa ijin, kolong hilang saat kegiatan HW, lupa tidak membawa hasduk, jilbab bukan jilbab seragam HW.” (wawancara ibu Nofriyani, S.Pd, M.Pd. pada tanggal 02 agustus 2023 pukul 07.41 WIB).

Cara memberikan sanksi kepada peserta didik yang melanggar aturan. Hal ini dijelaskan oleh bapak Fathkhur Rohman, S.Pd mengingatkan dan menasehatinya.

“Mengingatkan dan menasehatinya agar tidak mengulang kesalahannya kembali”. (wawancara bapak Fathkhur Rohman, S.Pd. pada tanggal 04 Agustus 2023 pukul 07.30 WIB).

Hal ini juga diperjelas oleh ibu Nofriyani, S.Pd, M.Pd.dengan cara memebrikan teguran langsung terhadap siswa.

“Teguran langsung, lebih dari 4 kali teguran tidak diindahkan maka diberikan pengertian kepada orangtua siswa, pendisiplinan langsung, disuruh menulis surat dalam Qur'an ketika seragam tidak lengkap atau dibariskan di Depan barisan saat apel masuk.” (wawancara ibu Nofriyani, S.Pd, M.Pd. pada tanggal 02 agustus 2023 pukul 07.41 WIB).

Bentuk sanksi yang bapak/ibu berikan kepada peserta didik yang melanggar aturan sehingga peserta didik sadar. Hal ini dijelaskan oleh bapak Fathkhur Rohman, S.Pd. memberikan tugas untuk menulis satu ayat dalam Al Quran.

“Dengan memberikan tugas untuk menulis satu ayat dalam Al Quran beserta artinya.” (wawancara bapak Fathkhur Rohman, S.Pd. pada tanggal 04 Agustus 2023 pukul 07.30 WIB).

Hal ini juga diperjelas oleh ibu Nofriyani, S.Pd, M.Pd.dengan cara memebrikan teguran langsung terhadap siswa.

“Teguran langsung, lebih dari 4 kali teguran tidak diindahkan maka diberikan pengertian kepada orangtua siswa, pendisiplinan langsung, disuruh menulis surat dalam Qur'an ketika seragam tidak lengkap atau dibariskan di Depan barisan saat apel masuk.” (wawancara ibu Nofriyani, S.Pd, M.Pd. pada tanggal 02 agustus 2023 pukul 07.41 WIB).

Cara memberikan penghargaan kepada peserta didik yang memiliki disiplin tinggi. Hal ini dijelaskan oleh bapak Fathkhur Rohman, S.Pd. Dengan memberikan penghargaan didepan semua peserta didik.

“Dengan ucapan terimakasih dan penghargaan didepan semua peserta didik.” (wawancara bapak Fathkhur Rohman, S.Pd. pada tanggal 04 Agustus 2023 pukul 07.30 WIB).

Hal ini juga diperjelas oleh ibu Nofriyani, S.Pd, M.Pd. belum ada pemberian hadiah.

“Selama ini belum ada pemberian hadiah.” (wawancara ibu Nofriyani, S.Pd, M.Pd. pada tanggal 02 agustus 2023 pukul 07.41 WIB).

Keterlibatan orang tua peserta didik dalam pembentukan karakter disiplin melalui ekstrakurikuler HW. Hal ini dijelaskan oleh bapak Fathkhur Rohman, S.Pd. Untuk sholat tepat waktu.

“Dengan selalu mengingatkan putra putrinya untuk sholat tepat waktu.” (wawancara bapak Fathkhur Rohman, S.Pd. pada tanggal 04 Agustus 2023 pukul 07.30 WIB).

Hal ini juga diperjelas oleh ibu Nofriyani, S.Pd, M.Pd. Ikut mengantarkan anaknya sebelum waktu HW dilaksanakan.

“Mereka Ikut mengantarkan anaknya sebelum waktu HW dilaksanakan, memberikan keterangan ijin saat anaknya tidak masuk, dan memberikan keterangan saat anaknya lupa tidak mbawa perlengkapan HW.” (wawancara ibu Nofriyani, S.Pd, M.Pd. pada tanggal 02 agustus 2023 pukul 07.41 WIB).

Cara pembina agar pembentukan karakter disiplin melalui Hizbul Wathan mampu menciptakan lingkungan yang tertib. Hal ini dijelaskan oleh bapak Fathkhur Rohman, S.Pd. Selalu mengingatkan terus menerus tentang manfaat disiplin.

“Dengan bagi diri sendiri dan lingkungan selalu mengingatkan terus menerus tentang manfaat disiplin.. ” (wawancara bapak Fathkhur Rohman, S.Pd. pada tanggal 04 Agustus 2023 pukul 07.30 WIB).

Hal ini juga diperjelas oleh ibu Nofriyani, S.Pd, M.Pd. Melalui disiplin waktu masuk dan pulang.

“Melalui disiplin waktu masuk dan pulang, melalui disiplin kelengkapan seragam, Pemberian sanksi saat melanggar ketertiban. ” (wawancara ibu Nofriyani, S.Pd, M.Pd. pada tanggal 02 agustus 2023 pukul 07.41 WIB).

Jadi aturan peraturan HW adalah melalui disiplin waktu masuk dan pulang dan juga melalui disiplin kelengkapan seragam. Aturan HW

ini juga terdapat pada pembentukan karakter yakni sifat atau ciri khas diri sendiri seseorang yang berasal dari latihan yang diterima dari lingkungan, misalnya masa kecil keluarga dan juga kelahiran. Pendidikan bukan hanya sekedar sarana transfer pengetahuan tetapi lebih luas lagi, ini seperti cara untuk menumbuhkan dan menyebarkan nilai-nilai.

“Pembentukan karakter menurut ibu Arik Purwaningsih, M.Pd. selaku kepala madrasah Pembentukan karakter adalah serangkaian proses yang dilaksanakan untuk mendidik karakter pada diri seseorang untuk dapat membangun kepribadian pada diri seorang tersebut. (wawancara ibu Arik Purwaningsih, M.Pd. pada tanggal 02 Agustus 2023 pukul 08.13).”

Pembentukan karakter ini ditanamkan di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Srebegan, Cepur, Klaten dengan berbagai program yang diadakan oleh Madrasah seperti ekstrakurikuler salah satunya HW. Hal ini juga diutarakan oleh Ibu Arik Purwaningsih, M.Pd selaku kepala madrasah.

“Pembiasaan keagamaan misal tadarus bersama, sholat dhuhur dan dhuha berjamaah sebagai pembentukan karakter ketauhidan, program madrasah berbagi sebagai bentuk pembentukan karakter kepekaan social dan menumbuhkan empati, ekstrakurikuler seperti Hizbul Wathan untuk pembentukan karakter kedisiplinan peserta didik serta program gotong royong bertujuan menumbuhkan karakter kerja sama dan kekompakan, keteladanan dari para guru untuk senantiasa membentuk teladan yang baik yang dapat dicontoh oleh peserta didik (Wawancara dengan Ibu Arik Purwaningsih, M.Pd pada 02 Agustus 2023 pukul 08.00 WIB).

Jadi untuk program HW sendiri merupakan program rutin dan wajib untuk peserta didik khususnya kelas 4 dan 5 dalam menanamkan nilai kedisiplinan siswa di lingkungan madrasah.

Selain Hasil wawancara diatas, peneliti juga melakukan observasi secara langsung berkenaan dengan kegiatan Hizbul Wathan dalam pembentukan karakter siswa kedisiplinan di MIM Srebegan Ceper Klaten, adapun hasil observasinya sebagai berikut:

1) Kegiatan Hizbul Wathan pada hari Kamis, 24 Agustus 2023.

Pelaksanaan kegiatan Hizbul Wathan ini dilakukan pada tanggal 24 Agustus 2023 pada pukul 12:30 – 13:30. Pada kegiatan ini baru pertama kali dimulai pada semester ini dikarenakan masuk tahun ajaran baru. Kejadiannya hanya perkenalan HW itu sendiri.

Sebelum masuk, peserta didik melakukan bari berbaris terlebih dahulu di depan ruang kelas lalu masuk secara teratur sambil bersalaman dengan Pembina HW yang dipada saat itu dibina oleh Bapak Arifin dilanjutkan berdoa terlebih dahulu. Doanya terdiri dari membaca surat Al Fatihah, dan dan dilanjutkan doa sebelum belajar secara bersama sama.

Kegiatan selanjutnya adalah perkenalan Pembina HW dengan peserta didik kelas 5A. selanjutnya peserta didik maju untuk memperkenalkan diri di depan kelas. Setelah itu dilanjutkan perkenalan kegiatan HW oleh Bapak Arifin seperti makna HW dan kegiatan 1 semester kedepan.

Setelah memperkenalkan sedikit materi tentang HW, Bapak Arifin mengajak peserta didik bermain yakni bermain tepuk konsentrasi. Tepuk ini dipimpin Arifin sendiri dan jika ada yang

salah dalam tepuk akan diberi hukuman maju kedepan untuk bernyanyi.

Peneliti mengamati ada beberapa peserta didik yang tidak memakai seragam HW lengkap dan biarkan begitu saja karna baru hari pertama memulai kegiatan ekstrakurikuler HW.

Permainan tersebut selesai pukul 13.30 WIB dan setelah itu berdoa dengan doa penutup majlis dan dilanjutkan sikap duduk tenang dan rapi. Dan setelah itu Bapak Arifin memilih peserta didik yang duduknya paling rapi dan tenang, itu mengajarkan siswa untuk disiplin. Bapak Arifin menutup kegiatan HW dengan salam, peserta didik pulang pukul 3.30. WIB.

2) Kegiatan Hizbul Wathan pada hari Kamis, 31 Agustus 2023.

Pelaksanaan kegiatan Hizbul Wathan ini dilakukan pada tanggal 31 Agustus 2023 pada pukul 12:30 – 13:30. Pada pelaksanaan kegiatan Hizbul Wathan minggu kedua ini masih seperti minggu pertama karena masih awal-awal masuk ekstra HW jadi belum memulai materi tentang HW.

Sebelum masuk, peserta didik melakukan baris berbaris terlebih dahulu di depan ruang kelas lalu masuk secara teratur sambil bersalaman dengan Pembina HW yang dipada saat itu dibina oleh Bapak Arifin dan dibantu peneliti dilanjutkan berdoa terlebih dahulu. Doanya terdiri dari membaca surat Al Fatihah, dan dilanjutkan doa sebelum belajar secara bersama sama.

Kegiatan selanjutnya adalah mewarnai logo Hizbul Wathan sampai jam 13.00 WIB, setelah selesai mewarnai logo siswa kelas 5A peneliti mengajak peserta didik bermain yakni bermain tepuk konsentrasi. Tepuk ini dipimpin oleh peneliti langsung sendiri dan jika ada yang salah dalam tepuk akan diberi hukuman maju kedepan untuk bernyanyi. Selanjutnya, peserta didik bernyanyi bersama menyanyikan tepuk HW berulang kali sampai peserta didik hafal tepuk HW.

Kegiatan tersebut selesai pukul 13.30 WIB dan setelah itu berdoa dengan doa penutup majlis dan dilanjutkan sikap duduk tenang dan rapi. Dan setelah itu Peneliti memilih peserta didik yang duduknya paling rapi dan tenang, itu mengajarkan siswa untuk disiplin. Peneliti menutup kegiatan HW dengan salam, peserta didik pulang pukul 3.30 WIB.

3) Kamis 7 September 2023

Pelaksanaan kegiatan Hizbul Wathan pada tanggal Kamis 7 September 2023 di MIM Srebegan Ceper, Klaten dilaksanakan pada waktu jam 12.30-13.30 WIB. Kegiatan diawali dengan baris berbaris di luar kelas lalu siswa masuk dengan teratur dan bersalaman dengan Pembina HW Bapak Arifin dilanjut berdoa terlebih dahulu.

Setelah berdoa pembina HW memberikan materi berupa penjelasan tentang kemah, seperti: alat dan bahan yang diperlukan untuk membangun tenda, tata cara membangun tenda, strategi lokasi

yang tepat untuk membangun tenda. Siswa mencatat penjelasan dari bapak Arifin dengan tertib.

Siswa mencatat sampai selesai kegiatan kira-kira jam 13.20 WIB, dan jika ada siswa yang belum selesai menulis maka diberikan pekerjaan rumah sebagai konsekuensi dari tidak selesainya tugas tersebut. Hal ini merupakan aspek yang memuat kedisiplinan.

Setelah jam 13.30 WIB bapak Arifin mengintruksikan untuk berkemas- kemas merapikan alat tulisnya kedalam tas dan dilanjutkan doa penutup majelis, lalu bapak Arifin dan dilanjutkan sikap duduk tenang dan rapi. Dan setelah itu Bapak Arifin memilih peserta didik yang duduknya paling rapi dan tenang, itu mengajarkan siswa untuk disiplin. Bapak Arifin menutup kegiatan HW dengan salam, peserta didik pulang pukul 13.30. WIB.

B. Interpretasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil temuan dan fakta yang sudah ditemukan dalam penelitian. Kegiatan Hizbuhul Wathan dalam pembentukan karakter siswa di MI Muuhammadiyah di Srebegan, Ceper, Klaten. Maka langkah selanjutnya yakni menganalisis datayang sudah didapatkan di lapangan dengan menggunakan kualitatif deskriptif dengan teknik analisis data berupa pengumpulan data, konduksi data, penyajian data serta kesimpulan. Berikut peneliti jelaskan hasil analisis berdasarkan fakta dan temuan yang sudah didapatkan.

Kegiatan Hizbul Wathan (HW) merupakan salah satu organisasi otonom dilingkungan peryarikatan Muhammadiyah yang membentuk dan membina watak anak dengan metode yang menarik, menyenangkan dan menantang serta dilaksanakan di alam terbuka. Kegiatan HW ini merupakan kegiatan pramuka dibawah naungan Muhammadiyah. Secara tidak langsung kegiatan HW ini membentuk karakter siswa terkhusus siswa MI Sederajat. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dalam maknanya pendidikan karakter bertujuan untuk membentuk kepribadian tangguh yang sesuai dengan identitas bangsa Indonesia.

Kegiatan HW ini menunjang pembentukan karakter siswa khususnya siswa MI Muhammadiyah sederajat. Pembentukan karakter yang dibentuk antara lain kedisiplinan (berpikir, bertindak secara sistematis) kerohaniawan, cinta tanah air, kejujuran, kepemimpinan Hal ini sesuai dengan misi kepanduan HW untuk menyiapkan pasukan kader bangsa dan Muhammadiyah (Suparyanto dan Rosad (2015, 2020).

Kegiatan Hizbul Wathan ini dilaksanakan hari kamis pukul 13:30-15:00 di MI Muhammadiyah Srebegan, Ceper, Klaten. Kegiatan HW ini di ikuti siswa kelas IV berjumlah 46 siswa dan kelas V berjumlah 87 siswa dengan dengan Pembina yakni Bapak Fathkhur Rohman, Ibu Eriana, Ibu Wahyu, Bapak Jamal, Ibu Nofriani, Bapak Arifin.

Kegiatan Hizbul Wathan di MI Muhammadiyah Srebegan, Ceper, Klaten ini sangat memperhatikan tata tertib salah satunya kelengkapan berpakaian siswa pada saat mengikuti Hizbul Wathan. Kelengkapan yang harus

dipakai yaitu seragam Hizbul Wathan, pin, topi, serta hasduk dan ikat pinggang Hizbul Wathan. Apabila tidak memakai perlengkapan lengkap maka akan ditegur, dan dikenai hukuman berupa menyanyi dan mengaji di depan semua orang.

Kegiatan Hizbul Wathan ini biasanya diawali dengan pembiasaan kedisiplinan baris berbaris dilanjutkan materi atau kegiatan inti dan setelah itu penutup. Pembiasaan kedisiplinan baris berbaris ini sesuai dengan pembentukan karakter disiplin, dengan sikap disiplin ini siswa diharapkan dapat mengendalikan diri dan juga mematuhi tata tertib. Siswa dipaksa untuk dapat berbaris dengan tertib hal ini sesuai dengan pendapat (Witarasa, 2021) yaitu perilaku yang mematuhi aturan tata tertib.

Setelah kegiatan baris berbaris, kegiatan selanjutnya adalah salim kepada bapak ibu Pembina secara berurutan. Sikap ini merupakan pembiasaan dari sikap akhlakul kharimah untuk menghormati guru atau orang yang lebih tua (Imam Fauji, 2020).

Kegiatan HW di MI Muhammadiyah Srebegan Caper ini selanjutnya pembiasaan berdoa sebelum kegiatan dimulai. Semua siswa harus berdoa dengan rapi dan tenang ini merupakan perwujudan dari sikap religius ini sesuai dengan pendapat (Suparyanto dan Rosad (2015, 2020) yang menyatakan Hizbul Wathan mendidik generasi muda putra dan putri menjadi generasi yang taat dalam agama, organisasi, cerdas dan pandai dan juga mendidik generasi muda putra putri dalam filantropi dan ma'ruf, nahi munar dan berlomba-lomba berbuat kebaikan.

Selanjutnya dilanjutkan kegiatan materi Hizbul Wathan seperti pemberian materi dasar makna Hizbul Wathan, sejarah Hizbul Wathan, Visi dan Misi Hizbul Wathan, Tujuan, kegiatan pawai, kemah, pelatihan baris berbaris, lagu berkaitan tentang HW materi ini sesuai dengan pendapat Widya Lestari Ningsih. Pelatihan baris berbaris di lakukan di halaman depan MI Muhammadiyah Srebagan, Ceper, Klaten, dalam pelatihan ini siswa harus disiplin dalam mengikuti arahan dari para Pembina HW.

Kegiatan setelah penyampaian materi yakni penutup. Kegiatan penutup terdiri dari berdoa penutup majelis, kegiatan berdoa ini merupakan salah satu kegiatan yang bersifat religius, dilanjutkan sikap diam, tenang, dan rapi merupakan salah satu aspek kedisiplinan hal ini sesuai dengan pendapat Rachman (Rachman, 2018) yakni disiplin merupakan tertib, taat, atau mengendalikan tingkah laku penguasaan diri, kendali diri, latihan membentuk, meluruskan atau menyempurnakan sesuatu sebagai kemampuan mental atau karakter moral. Setelah itu kegiatan ini dilanjutkan bersalaman kepada Pembina ini dibiasakan untuk mewujudkan sikap menghormati kepada yang lebih tua.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan juga pembahasan yang telah di tulis di bab sebelumnya, maka dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa ada aspek dan kegiatabvhvn Hizbul Wathan yang mempengaruhi pembentukan karakter siswa kelas V MI Muhamadiyah Srebegan, Ceper, Klaten tahun ajaran 2022/2023 yakni pada aspek kerapian siswa beratribut HW. Ada beberapa siswa yang yang tidak berpakaian HW karna malas berganti pakaian saat kegiatan HW akan dilaksanakan. Dan ada juga siswa yang berpakaian HW tetapi tidak memakai atribut HW lengkap.

Pelaksanaan kegiatan Hizbul Wathan ini secara tidak langsung dapat berdampak baik bagi siswa itu sendiri dikarenakan siwa dapat dan bisa berlatih disiplin dalam kegiatan apapun terutama dalam berseragam lengkap sesuai atribut HW dan kerapian saat memakai seragam HW.

B. Saran

Setelah dilaksanakan penelitian tentang kegiatan Hizbul Wathan dalam pembentukan karakter disiplin siswa kelas V MI Muhammadiyah Srebegan, Ceper, Klaten tahun ajaran 2022/2023, terdapat beberapa saran yang disampaikan, sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Madrasah
 - a. Diharapkan kepala madrasah sering mengadakan seminar-seminar tentang HW untuk mendukung proses permudahan peminadalam menguasai kegiatan HW.
 - b. Diharapkan kepala madrasah, agar selalu memberikan dukungan penuh terhadap pelaksanaan ekstrakurikuler Hizbul Wathan
2. Bagi Pembina HW
 - a. Diharapkan Pembina HW dapat lebih tegas dalam menangani siswa masalah kedisiplinan siswa dalam memakai baju dan atribut HW.
 - b. Diharapkan Pembina HW untuk meningkatkan kompetensinya dalam kepanduan HW membentuk karakter disiplin siswa.
3. Bagi Siswa
 - a. Diharapkan siswa dapat berdisiplin memakai baju dan atribut HW.
 - b. Diharapkan siswa dapat menghormati Pembina HW yang sedang mengajar.
 - c. Diharapkan siswa dapat menaati peraturan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Dra.Mustikawati,Rahmah. (2022). *Muhammadiyah Dan Dakwah Di Era Digital*.
- Fadul Fabiana,Meijon. (2019). *Pembentukan Karakter*. 13.
- N,Fatimah. (2018). *Pembentukan Karakter Dalam Pendidikan*. 29, 373–374.Organisasi Otonom Muhammadiyah di Sumatra Barat (2005-2014). *Jurnal Kronologi*, 4(3), 147–160. <https://doi.org/10.24036/jk.v4i3.505>
- Fauji ,Imam. (2020). *Penerapan Sekolah Ramah Anak Melalui Gerakan Hizbul Wathan Pada Sekolah Dasar di Indonesia dan Malaysia* (pp. 1–8).
- LowokwHadi, A. G., & Salam, A. (2022). Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan: Organiaru SD Muhammadiyah. (n.d.). *Organisasi Otonom Muhammadiyah Hizbul Wathan (HW)*.
- Suwardani Putu Ni. (2020). Pendidikan Karakter dalam Merajut Harapan Bangsa yang Bermartabat. In *Unhi Press*.
- Buka,Nurhan. (2020). *Penanaman Nilai-Nilai Religius Melalui Kegiatan Hizbul Wathan Di SMK Muhammadiyah 3 Makasar*.
- Rachman. (2018). *Kedisiplinan Belajar*.
- Mustikawati,Rahmah. (2022). *Muhammadiyah Dan Dakwah Di Era Digital*.
- Sihati, A., Husna, D., Difany, S., & Habiba, I. S. (2017). Peran Kepanduan Hizbul Wathan dalam Pembentukan Karakter Bagi Siswa Tuna Laras. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(8), 1669–1674. <https://stp-mataram.e-journal.id/JIP/article/view/299>
- Soekamto, S. (2012). *Kamus Sosiologi*. 23–24.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif* (S. Y. Suryandari (ed.); 3rd ed.).
- Rosad, Supriyanto (2015. (2020). Pendidikan Karakter. *Suparyanto Dan Rosad* (2015, 5(3), 248–253.
- Muthmainah Umi. (2018). *Pembentukan Karakter Disiplin Peserta Didik Melalui Ekstarkurikuler Hizbul Wathan Di SD*

Muhammadiyah Karangbendo Banguntapan Yogyakarta.

- Rosydiana Novia, Wilda. (2020). *Implementasi Kebijakan Program Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Hizbul Wathan Di Lingkungan Persyarikatan Muhammadiyah Banyumas.*
- Wisnu. (2019). Pembetulan Karakter Peserta Didik MELalui Kepanduan Hizbul Wathan (Studi Terhadap Implementasi Manajemen Kurikulum Pengenal Tingkat Purwa Kepanduan Hizbul Wathan di SMP Muhammadiyah se Kulon Progo). *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 3(2), 192–203. <https://doi.org/10.31316/g.couns.v3i2.312>
- R. R, Witana (2021). *Pendidikan Karakter* (Tim-IPS (ed.); 1st ed.).
- Wulandari. (2020). Pembentukan Karakter Kreatif Melalui Ekstrakurikuler Hizbul Wathan Di Sd Muhammadiyah Karangkajen Ii Yogyakarta. *Jurnal Fundadikdas (Fundamental Pendidikan Dasar)*, 3(2), 195–209. <https://doi.org/10.12928/fundadikdas.v3i2.2830>
- Y, Zamrodah (2016). *Peningkatan Pendidikan Kejujuran dan Pembelajaran Anti Korupsi Melalui Program Kantin Kejujuran di SD Negeri 3 Purwodadi Tambak Tahun Pelajaran 2009/2010.* 15(2), 1–23.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Dokumentasi

Observasi yang dilakukan oleh penulis dilaksanakan di MI Muhammadiyah Srebegan Ceper Klaten tahun 2022/2023. Adapun pedoman observasi dalam penelitian ini sebagai berikut:

NO	JENIS DATA	OBJEK OBSERVASI
1	Kegiatan Hizbul Wathan	1 Mengamati proses kegiatan kepanduan Hizbul Wathan (HW) di MI Muhammadiyah Srebegan Ceper Klaten Tahun 2022/2023. 2. Mengamati cara guru dalam menerapkan pembentukan karakter siswa.
2	Pembentukan Karakter Siswa	Mengamati karakter siswa di MI Muhammadiyah Srebegan Ceper Klaten.

Lampiran 2

Pedoman Wawancara

Wawancara yang akan dilakukan oleh penulis di MI Muhammadiyah Srebegan Ceper Klaten Tahun 2022/2023 yaitu kepada Ibu Kepala Madrasah dan Guru lainnya. Adapun pedoman wawancara yang digunakan adalah sebagai berikut:

A. Wawancara Bagi Guru Pembina HW

- a. Bagaimana bapak/ibu memberikan penjelasan kepada peserta didik tentang tujuan dari kegiatan yang dilakukan peserta didik melalui ekstrakurikuler Hizbul Wathan?
- b. Bagaimana bapak/ibu memberikan penjelasan kepada peserta didik tentang manfaat yang akan diperoleh dari kegiatan yang dilakukan peserta didik melalui ekstrakurikuler HW?
- c. Bagaimana bapak/ibu menetapkan aturan yang dapat membentuk karakter disiplin peserta didik melalui kegiatan HW?
- d. Apa bentuk aturan yang ada di ekstrakurikuler HW yang dapat membentuk karakter disiplin peserta didik?
- e. Apakah aturan yang ditetapkan dilakukan terus menerus?
- f. Apakah aturan yang ditetapkan di taati bersama-sama oleh siswa?
- g. Apa bentuk pelanggaran yang sering dilakukan peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler Hizbul Wathan?
- h. Bagaimana anda memberikan sanksi kepada peserta didik yang melanggar aturan pada saat ekstrakurikuler HW?
- i. Apa bentuk sanksi yang bapak/ibu berikan kepada peserta didik yang melanggar aturan sehingga peserta didik sadar akan kesalahannya?
- j. Bagaimana bapak/ibu memberikan hadiah atau penghargaan kepada peserta didik yang memiliki disiplin tinggi?
- k. Apa bentuk penghargaan yang diberikan kepada peserta didik yang memiliki disiplin tinggi?
- l. Bagaimana keterlibatan orang tua peserta didik dalam pembentukan karakter disiplin melalui ekstrakurikuler HW?

- m. Bagaiman cara pembina agar pembentukan karakter disiplin melalui Hizbul Wathan mampu menciptakan lingkungan yang tertib?

B. Wawancara Bagi Kepala MIM Srebegan

1. Bagaimana gambaran singkat sekilas latar belakang MI Muhammadiyah Srebegan?
 - a. Sejarah berdirinya MI Muhammadiyah Srebegan
 - b. Tujuan berdirinya MI Muhammadiyah Srebegan
 - c. Visi dan Misi MI Muhammadiyah Srebegan
 - d. Keadaan Staf dan tenaga pengajar/pendidik
 - e. Kondisi lingkungan dan masyarakat
2. Apa yang ibu ketahui tentang pembentukan karakter?
3. Menurut ibu apakah pembentukan karakter perspektif Al-Qur'an itu?
4. Sejauh mana sekolah ini menerapkan pembentukan karakter?
5. Metode/program apa saja yang digunakan dalam proses pembentukan karakter dalam lingkungan madrasah?
6. Apakah guru-guru sering diikuti dalam workshop, seminar/pelatihan mengenai pembentukan karakter?
7. Kegiatan apa saja yang mendukung keberhasilan pembentukan karakter di madrasah ini?
8. Sarana dan prasarana apa saja yang difasilitasi untuk membentuk karakter siswa?
9. Bagaimana upaya pembentukan karakter di madrasah oleh kepala madrasah kepada guru, karyawan, dan siswa?
10. Apa saja faktor pendukung dalam upaya pembentukan karakter siswa di madrasah?
11. Apa saja faktor penghambat dalam upaya pembentukan karakter siswa di madrasah?
12. Apa Solusi untuk faktor penghambat tersebut?

Lampiran 3 Field- Note

- Kode : 001
- Judul : Wawancara mengenai kegiatan HW dan pembentukan karakter
- Informan : Ibu Arik Purwaningsih, M.Pd. I
- Waktu : Rabu 2 Agustus 2023.
-
- Peneliti : Assalammua laikum bu, selamat pagi
- Narasumber : Waaalikumsalam, ya nduk ada apa
- Peneliti : Maaf bu saya ijin melakukan wawancara
- Narasumber : Oke silahkan
- Peneliti : Apa yang ibu ketahui tentang pembentukan karakter?
- Narasumber : Pembentukan karakter adalah serangkaian proses yang dilaksanakan untuk mendidik karakter pada diri seseorang untuk dapat membangun kepribadian pada diri seorang tersebut.
- Peneliti : Menurut ibu apakah pembentukan karakter perspektif Al-Qur'an itu?
- Narasumber : Pembentukan karakter dalam persepektif Al Qur'an adalah penanaman dasar-dasar keteladanan, nilai-nilai ketauhidan yang berkaitan dengan nilai-nilai dasar karakter yang bersumber dari Al Qur'an yang diajarkan untk membangun kepribadian pada diri seseorang agar menjadi insan sholeh yang mempunyai karakter islam.
- Peneliti : Sejauh mana sekolah ini menerapkan pembentukan karakter?
- Narasumber : Madrasah ini MI Muhammadiyah srebegan menerapkan pembentukan karakter dengan bersungguh-sungguh dimasukan dalam kurikulum untuk diterapkan sebagai perwujudan pendidikan karakter, karena hal utama untuk dapat mewujudkan para peserta didik menjadi insan mulia adalah dengan dasar pendidikan dan pengajaran karakter.

- Peneliti : Metode/program apa saja yang digunakan dalam proses pembentukan karakter dalam lingkungan madrasah?
- Narasumber : Pembiasaan keagamaan missal tadarus bersama, sholat dhuhur dan dhuha berjamaah sebagai pembentukan karakter ketauhidan, program madrasah berbagi sebagai bentuk pembentukan karakter kepekaan social dan menumbuhkan empati, ektrakurikuler seperti Hizbul Wathan untuk pembentukan karakter kedisiplinan peserta didik serta program gotong royong bertujuan menumbuhkan karakter kerja sama dan kekompakan, keteladanan dari para guru untuk senantiasa membentuk teladan yang baik yang dapat dicontoh oleh peserta didik.
- Peneliti : Apakah guru-guru sering diikutkan dalam workshop, seminar/pelatihan mengenai pembentukan karakter?
- Narasumber : Guru dan tenaga pendidik saling diikutkan dalam kegiatan workshop, seminar, pelatihan dengan tema pembenntukan karakter.
- Peneliti : Kegiatan apa saja yang mendukung keberhasilan pembentukan karakter di madrasah ini?
- Narasumber : Guru dan tenaga pendidik saling diikutkan dalam kegiatan workshop, seminar, pelatihan dengan tema pembenntukan karakter.
- Peneliti : Sarana dan prasarana apa saja yang difasilitasi untuk membentuk karakter siswa?
- Narasumber : Sarana dan prasarana untuk mendukung pembentukan karakter siswa yakni semua fasilitas di Madraah digunakan untuk mendukung program-program dalam prmbrntukan karakter.
- Peneliti : Bagaimana upaya pembentukan karakter di madrasah oleh kepala madrasah kepada guru, karyawan, dan siswa?
- Narasumber : Selain program-program pembiasaan untuk siswa juga ada prpgram untuk guru yaitu pembinaan secara rutin, tausiyah dan

kultum secara rutin, guru mengaji secara rutin, keteladanan dari kepala madrasah.

Peneliti : Apa saja faktor pendukung dalam upaya pembentukan karakter siswa di madrasah?

Narasumber : Faktor pendukung dalam upaya dalam pembentukan karakter siswa yakni Fasilitas yang memadai, unsur kepala dan guru yang sudah melaksanakan program program untuk menunjang pembentukan karakter, dukungan dari orang tua dan stakeholder dalam mendukung program pembentukan karakter

Peneliti : Apa saja faktor penghambat dalam upaya pembentukan karakter siswa di madrasah?

Narasumber : Faktor penghambat yakni belum semua siswa memahami pentingnya penanaman karakter, mindset dari siswa masih harus dibangun dan dikendalikan, program terkadang masih belum sepenuhnya dilaksanakan dengan baik.

Peneliti : Apa Solusi untuk faktor penghambat tersebut?

Narasumber : Pembinaan kepada guru secara berkelanjutan, penguatan dari guru kepada siswa akan pentingnya pembentukan karakter sebagai bekal bagi para siswa agar mempunyai karakter yang baik dalam norma agama dan masyarakat, lebih banyak lagi kegiatan workshop tentang pembentukan karakter.

FIELD- NOTE

- Kode : 002
- Judul : Wawancara mengenai kegiatan HW
- Informan : Bapak Fathkhur Rohman, S.Pd.
- Waktu : Jumat 4 Agustus 2023.
-
- Peneliti : Assalamualaikum bapak, maaf mengganggu waktunya. Ijin wawancara nggih pak mengenai kegiatan HW di MI Muhammadiyah Srebegan.
- Narasumber : Waalikumsalam nggih mba silahkan.
- Peneliti : Bagaimana bapak/ibu memberikan penjelasan kepada peserta didik tentang tujuan dari kegiatan yang dilakukan peserta didik melalui ekstrakurikuler Hizbul Wathan?
- Narasumber : Menjelaskan pada siswa bahwa dengan mengikuti kegiatan ekstra HW akan banyak manfaat yang diperoleh diantaranya membentuk karakter anak, anak mudah bersosialisasi dengan lingkungan sekitar, mengasah bakat dan minat siswa dll.
- Peneliti : Bagaimana bapak/ibu menetapkan aturan yang dapat membentuk karakter disiplin peserta didik melalui kegiatan HW?
- Narasumber : Dengan mengikuti kegiatan secara rutin siswa sesuai jadwal, dan datang tepat waktu.
- Peneliti : Apa bentuk aturan yang ada di ekstrakurikuler HW yang dapat membentuk karakter disiplin peserta didik?
- Narasumber : Dengan menanamkan nilai nilai ketakwaan, solidaritas dan loyalitas, kepedulian, bekerjasama dan tanggung jawab.
- Peneliti : Apakah aturan yang ditetapkan dilakukan terus menerus?
- Narasumber : Iya
- Peneliti : Apakah aturan yang ditetapkan di taati bersama-sama oleh siswa?
- Narasumber : Iya

- Peneliti : Apa bentuk pelanggaran yang sering dilakukan peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler Hizbul Wathan?
- Narasumber : Kelengkapannya dalam memakai seragam HW.
- Peneliti : Bagaimana anda memberikan sanksi kepada peserta didik yang melanggar aturan pada saat ekstrakurikuler HW?
- Narasumber : Mengingatkan dan menasehatinya agar tidak mengulang kesalahannya kembali.
- Peneliti : Apa bentuk sanksi yang bapak/ibu berikan kepada peserta didik yang melanggar aturan sehingga peserta didik sadar akan kesalahannya?
- Narasumber : Dengan memberikan tugas untuk menulis satu ayat dalam Al Quran beserta artinya.
- Peneliti : Bagaimana bapak/ibu memberikan hadiah atau penghargaan kepada peserta didik yang memiliki disiplin tinggi?
- Narasumber : Dengan ucapan terimakasih dan penghargaan didepan semua peserta didik.
- Peneliti : Apa bentuk penghargaan yang diberikan kepada peserta didik yang memiliki disiplin tinggi?
- Narasumber : Apresiasi dengan memberikan tepuk tangan dan ucapan terima kasih didepan semua peserta didik.
- Peneliti : Bagaimana keterlibatan orang tua peserta didik dalam pembentukan karakter disiplin melalui ekstrakurikuler HW?
- Narasumber : Dengan selalu mengingatkan putra putrinya untuk sholat tepat waktu.
- Peneliti : Bagaimana cara pembina agar pembentukan karakter disiplin melalui Hizbul Wathan mampu menciptakan lingkungan yang tertib?
- Narasumber : Dengan bagi diri sendiri dan lingkungan selalu mengingatkan terus menerus tentang manfaat disiplin.

FIELD- NOTE

- Kode : 003
- Judul : Wawancara mengenai kegiatan HW
- Informan : Ibu Nofriyani, M.Pd
- Waktu : Rabu 2 Agustus 2023.
-
- Peneliti : Assalammualikumsalam bu. Ijin wawancara bu tentang kegiatan HW.
- Narasumber : nggih dek, silahkan
- Peneliti : Bagaimana bapak/ibu memberikan penjelasan kepada peserta didik tentang tujuan dari kegiatan yang dilakukan peserta didik melalui ekstrakurikuler Hizbul Wathan?
- Narasumber : Melalui sosialisasi visi misi dan tujuan madrasah kepada wali murid kelas 4&5, Melalui setiap program ekstrakurikuler HW, sebelum materi baik itu di luar ruangan atau pembelajaran di dalam ruangan yaitu sebelum pembelajaran dimulai pembina HW menjelaskan tujuan dari kegiatan yang akan dilaksanakan, Untuk permainan atau game, pembina HW menanyakan manfaat kebaikan apa yang dapat diambil dari kegiatan game yang sudah dilakukan tersebut.
- Peneliti : Bagaimana bapak/ibu memberikan penjelasan kepada peserta didik tentang manfaat yang akan diperoleh dari kegiatan yang dilakukan peserta didik melalui ekstrakurikuler HW?
- Narasumber : Untuk kegiatan yang berhubungan dengan materi, maka manfaat kegiatan dikemukakan di awal pembelajaran. Untuk kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan game, manfaat didiskusikan bersama kelompok permainan dan pembina HW hanya menjadi fasilitator saja, kesimpulan manfaat dan lain sebagainya didiskusikan oleh siswa dalam kelompok yang bersangkutan.

- Peneliti : Bagaimana bapak/ibu menetapkan aturan yang dapat membentuk karakter disiplin peserta didik melalui kegiatan HW?
- Narasumber : Perintah Spontanitas, Penertiban seragam dan perlengkapannya, dicek siapa yang tidak lengkap akan diberikan hukuman, Praktik baris berbaris yang diulang-ulang
- Peneliti : Apa bentuk aturan yang ada di ekstrakurikuler HW yang dapat membentuk karakter disiplin peserta didik?
- Narasumber : Baris berbaris, tertib kelengkapan seragam, disiplin kehadiran, disiplin waktu shalat
- Peneliti : Apakah aturan yang ditetapkan dilakukan terus menerus?
- Narasumber : Iya
- Peneliti : Apakah aturan yang ditetapkan di taati bersama-sama oleh siswa?
- Narasumber : 90 persen ditaati
- Peneliti : Apa bentuk pelanggaran yang sering dilakukan peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler Hizbul Wathan?
- Narasumber : Ada beberapa siswa yang tidak masuk HW tanpa ijin, Kolong hilang saat kegiatan HW, Lupa tidak membawa hasduk, Jilbab bukan jilbab seragam HW
- Peneliti : Bagaimana anda memberikan sanksi kepada peserta didik yang melanggar aturan pada saat ekstrakurikuler HW?
- Narasumber : Teguran langsung, Lebih dari 4 kali teguran tidak diindahkan maka diberikan pengertian kepada ortu siswa, Pendisiplinan langsung, disuruh menulis surat dalam Qur'an ketika seragam tidak lengkap atau dibariskan di Depan barisan saat apel masuk.
- Peneliti : Apa bentuk sanksi yang bapak/ibu berikan kepada peserta didik yang melanggar aturan sehingga peserta didik sadar akan kesalahannya?
- Narasumber : Teguran langsung, Lebih dari 4 kali teguran tidak diindahkan maka diberikan pengertian kepada ortu siswa, Pendisiplinan

- langsung, disuruh menulis surat dalam Qur'an ketika seragam tidak lengkap atau dibariskan di Depan barisan saat apel masuk.
- Peneliti : Bagaimana bapak/ibu memberikan hadiah atau penghargaan kepada peserta didik yang memiliki disiplin tinggi?
- Narasumber : Selama ini belum ada pemberian hadiah
- Peneliti : Apa bentuk penghargaan yang diberikan kepada peserta didik yang memiliki disiplin tinggi?
- Narasumber : Selama ini belum ada pemberian.
- Peneliti : Bagaimana keterlibatan orang tua peserta didik dalam pembentukan karakter disiplin melalui ekstrakurikuler HW?
- Narasumber : Mereka Ituk mengantarkan anaknya sebelum waktu HW dilaksanakan, Memberikan keterangan ijin saat anaknya tidak masuk, memberikan keterangan saat anaknya lupa tidak mbawa perlengkapan HW
- Peneliti : Bagaimana cara pembina agar pembentukan karakter disiplin melalui Hizbul Wathan mampu menciptakan lingkungan yang tertib?
- Narasumber : Melalui disiplin waktu masuk dan pulang. Melalui disiplin kelengkapan seragam Pemberian sanksi saat melanggar ketertiban.

Lampiran 4
Gambar Dokumentasi



Gambar wawancara terhadap siswa kelas V



Observasi minggu pertama kegiatan HW kelas V



Wawancara terhadap kepala madrasah MI Muhammadiyah Srebean



Observasi kegiatan minggu kdua dikelas V



Observasi minggu ketiga di kelas V



Observasi minggu keempat di kelas V

Lampiran 5 Surat Tugas Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
FAKULTAS ILMU TARBİYAH
Jalan Pandawa Pucangan Kartasura Sukoharjo Telp. 0271 - 781516 Faksimile 0271 - 782774
Website: www.uinsaid.ac.id E-mail: info@uinsaid.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B- 7114 /Un.20/F.III.1/PP.00.9/10/2023

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta dengan ini memberikan tugas kepada:

Nama : Dr. H. Syamsul Huda Rohmadi, M Ag.
NIP : 19740501 200501 1 007
Sebagai : Pembimbing 1

dalam proses penulisan skripsi mahasiswa :

Nama : Alfina Khusnawati
NIM : 193141154
Prodi / Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester : 9
Judul Skripsi : KEGIATAN HIZBUL WATHAN DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN SISWA KELAS V MI MUHAMMADIYAH SREBEGAN CEPER KLATEN TAHUN AJARAN 2022/2023

Demikian surat tugas ini disampaikan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya. Atas kesediaan Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.


Surakarta, 30 Oktober 2023

Dr. Hj. Siti Choiriyah, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19730715 199903 2 002

Tembusan :
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 6 Surat Izin Melakukan Penelitian


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH
 Jalan Pandawa Pucangan Kartasura Sukoharjo Telepon 0271 - 781516 Faksimile: 0271 - 782774
 Website: www.uinsaid.ac.id E-mail: info@uinsaid.ac.id

Nomor : B-6136 /Un.20/F.III.1/PP.00.9/11/2022
 Lampiran : -
 Perihal : **Permohonan Izin Observasi**

Kepada Yth.
 Kepala MI Muhammadiyah Srebegan Ceper Klaten
 Di
 Tempat


Dalam Rangka Penyelesaian Tugas Akhir / Skripsi, Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta memohon ijin mahasiswa atas :

Nama : Alfina Khusnawati
 NIM : 193141154
 Jurusan / Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Semester : 7
 Judul Skripsi : Strategi Kegiatan Hizbul Wathan Dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas V MI Muhammadiyah Srebegan Ceper Klaten Tahun Ajaran 2022/2023

Untuk mengadakan observasi pada instansi yang Bapak/Ibu pimpin.
 Adapun waktu observasi pada hari, tanggal : Senin, 14 November 2022 - Selesai


Demikian permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Surakarta, 10 November 2022
 a.n. Dekan,
 Wakil Dekan I


 Dr. Hj. Siti Choiriyah, S.Ag., M.Ag.
 NIR 19730715 199903 2 002

Tembusan :
 Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta

Lampiran 7
Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
 MI MUHAMMADIYAH SREBEGAN
 TERAKREDITASI A
 NSM : 111233100024 NSS : 112331013002
 NIS : 150090 NPSN : 60711631
 Alamat : Santren, Srebegan, Ceper, Klaten
 Email : mimsrebegan@gmail.com

SURAT KETERANGAN
 Nomor : 112/MI.24/X/2023

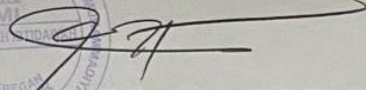
Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala MI Muhammadiyah Srebegan Kecamatan Ceper Kabupaten Klaten, menerangkan bahwa mahasiswi berikut :

Nama	: Alfina Khusnawafi
NIM	: 193141154
Tempat Studi	: UIN Raden Mas Said Surakarta
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah


Telah melaksanakan penelitian di Madrasah kami dengan judul penelitiannya adalah "Kegiatan Hizbul Wathan Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Kelas V MI Muhammadiyah Srebegan Ceper Klaten Tahun Ajaran 2022/2023." Adapun penelitian tersebut telah dilaksanakan di MI Muhammadiyah Srebegan pada bulan Agustus – September 2023.

Demikian surat keterangan ini saya buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Srebegan, 30 September 2023
 Kepala Madrasah



Arik Purwaningsih, S. Pd., M. Pd
 NIP. 197801312005012003



Lampiran 8

Daftar Riwayat Hidup

A. Identitas Diri

Nama : Alfina Khusnawafi
Tempat/Tanggal Lahir : Klaten, 26 Mei 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Tegalgading RT 29 RW 11, Mireng, Trucuk,
Klaten
No. HP : 085641777906
Email : alfinakhusnawafi587@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. TK Aisyah Mireng 2
2. MI Muhammadiyah Srebegan
3. MTs Negeri Srebegan
4. SMA Negeri 1 Ceper
5. UIN Raden Mas Said Surakarta